

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KOPRS SUKARELA PALANG
MERAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SKILL
ANGGOTA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

SKRIPSI



**MEGARIANI
NIM. 203190074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KOPRS SUKARELA PALANG
MERAH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SKILL
ANGGOTA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
Manajemen Pendidikan Islam



**MEGARIANI
NIM. 203190074**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



NOTA DINAS

: Nota dinas
ran : -
a Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Megariani
NIM : 203190074
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Jambi, 13 Januari 2023

Pembimbing I

Dr. Mahmud MY, M.Pd

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

: Nota dinas
ran : -
a Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan arahan sekaligus mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Megariani
NIM : 203190074
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Jambi, 13 Januari 2023

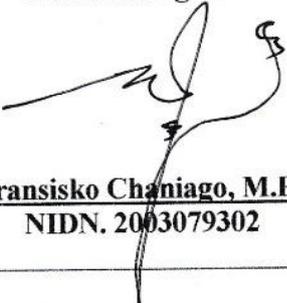
Pembimbing II

Fransisko Chaniago, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH

Skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” yang di susun oleh Megariani. Nim 203190074 telah di periksa dan di setuju untuk di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH	FTK UIN STS JAMBI
Pembimbing I	Pembimbing II	
 <u>Dr. Mahmud MY, M.Pd</u> NIP. 1969101519970310003	 <u>Fransisko Chaniago, M.Pd</u> NIDN. 2003079302	
Mengetahui Ketua Program Studi  <u>Dr. Mahmud MY, M.Pd</u> NIP. 1969101519970310003		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang di persiapkan dan di susun oleh:

Nama : Megariani

NIM : 203190074

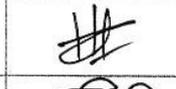
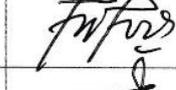
Telah di munaqasahkan pada : Selasa, 31 Januari 2023

Jam : 11.30 – 12.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang 1 (EX. Ruang PAI)

Telah di perbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	Tandatangan	Tanggal
Aris Dwi Nugroho, M.Pd.I (Ketua Sidang)		28/03 2023
Bawaihi, M.Pd.I (Penguji I)		27/03 2023
Husarida, M.Sc.,Ed (Penguji II)		16/03 23
Dr. Mahmud MY, M.Pd (Pembimbing I)		16/03 23.
Fransisko Chaniago, M.Pd (Pembimbing II)		16/03/2023.
Sri Ramdayeni Sakunti, M.Sc.Ed (Sekretaris)		17/03/2023

Jambi, 13 Januari 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Sadiilah, M.Pd

NIP. 6707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 13 Januari 2023



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT seluruh alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita termasuk dalam golongan ummat yang mendapatkan syafaat Nya di yaumul qiyamah kelak Amin..

Akhirnya penulis persembahkan skripsi ini kepada: kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad Amin semoga selalu dalam lindungan tuhan dan semoga selalu di berikan kesehatan dan Ibu tercinta Mardiah yang tidak pernah berhenti mencintai, menyayangi dan yang selalu mendoa'kan untuk kesuksesan anak-anaknya, semoga Allah senantiasa selalu melindungi dan memberikan kesehatan. Kakak kakak ku Basyaruddin dan Rokana Uly serta Adikku Syifa Zilfani yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dari awal hingga selesai, semoga selalu di berikan kesehatan dan di berikan kelancaran atas apa pun yang mereka usahakan. dan Kepada sang pujaan hati Eko Wiyono yang selalu memberikan dukungan dan do'a semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik untukmu. Tak lupa pula Kepada keluarga besar, sahabat serta teman-teman seperjuangan dan kepada Dosen-dosen ku tercinta yang telah mendidik dan memberikan bimbingan sampai di tahap ini semoga selalu dalam lindungan tuhan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

”Setiap dari kalian adalah pemimpin dan tiap tiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban”

(HR. Imam Bukhari)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT pencipta langit dan bumi seisinya, pemberi nikmat yang tak terhitung jumlahnya, dan penabur rizki bagi hambanya. Karena karunia-Nya lah penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa kepada sang pencerah dunia, panutan ummat Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis bisa melalui kisah perjalanan melakukan studi S1, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan penulis mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E.,M.El, Bapak Prof. Dr. As'ad, M.Pd, Bapak Dr. Bahrul Ulum, M.A Selaku Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlilah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I, Ibu Dr. Yusria, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. H. Mahmud MY, S.Ag, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan selaku dosen pembimbing I.
6. Ibu Uyun Nafi'ah MS, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

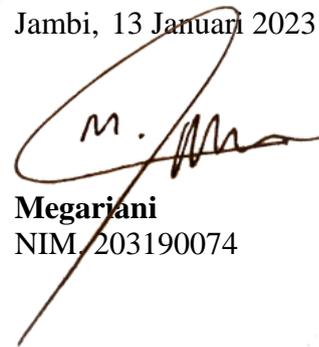
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Bapak Fransisko Chaniago, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing saya dalam penyusunan Skripsi hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Kedua orang tua tercinta dan Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan kekuatan dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.
10. Kepada Organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Dewan Penasehat Organisasi, dan seluruh pengurus serta seluruh anggota di tempat penelitian yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data dalam penyusunan Skripsi ini.
11. Kepada Sahabat saya tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan serta membantu dalam hal penyusunan hingga penyelesaian Skripsi ini.
12. Terhadap seluruh teman-teman seangkatan dan seperjuangan yang sama-sama memberikan motivasi dan dukungannya
13. Serta seluruh pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan Skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur semoga Kebaikan kita semua di balas oleh Allah SWT . Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua Aamin yarobbal'amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Jambi, 13 Januari 2023



Megarjani
NIM. 203190074

ABSTRAK

Nama : Megariani

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi kepemimpinan yang di gunakan dalam peningkatan *skill* anggota serta mengetahui tahapan tahapan serta faktor penghambat kegiatan yang menyangkut dalam peningkatan *skill* anggota di Organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara mengangkat data di lapangan yang berhubungan dengan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam peningkatan *Skill* Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan teknik interview, observasi dan wawancara. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yaitu memberikan pengajaran materi dan praktek sesuai dengan *skill* di bidangnya masing masing. Tahapan- tahapan kegiatan yang menyangkut dalam peningkatan skill anggota yaitu pendidikan dan latihan dasar ruangan (DIKLATSAR), pendidikan dan latihan lapangan (DIKLAT), pendidikan dan latihan anggota tetap (DIKLAT AT), latihan gabungan dengan basarnas (LATGAB), latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO), dan latihan mingguan anggota. Adapun faktor pendukung pemimpin selalu menanamkan jiwa positif terhadap anggota dalam proses peningkatan *skill* anggota. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu *pertama*, tidak terjalannya pengaplikasian peran pengurus yang sesuai dengan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO), *kedua*, beberapa anggota belum bisa memanajemen waktu antara akademisi dan organisasi sehingga anggota yang cenderung melakukan aktivitas berlebihan, dan *ketiga*, mengenai pendanaan kampus untuk kegiatan organisasi terkadang tidak sesuai dengan apa yang di ajukan pengurus.

Kata Kunci : Strategi Kepemimpinan, Palang Merah Indonesia , Peningkatan Skill Anggota

ABSTRACT

Name : Megariani
Department : Islamic Education Management
Title : Leadership Strategy of Indonesian Red Cross Volunteer Corps in Improving Member Skill s at Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi.

This study aims to determine the leadership strategy that is used in improving the skills of members and knowing the stages and inhibiting factors of activities related to improving the skills of members in the Special Activity Unit Organization of the Indonesian Red Cross Voluntary Corps at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Higher Education. This research is field research, namely by collecting data in the field related to the Leadership Strategy of the Indonesian Red Cross Volunteer Corps in Improving Member Skills at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. This study uses interview techniques, observation and interviews. The results showed that the Leadership Strategy of the Indonesian Red Cross Volunteer Corps in Improving Member Skills at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, namely providing teaching material and practice in accordance with the skills in their respective fields. Stages of activities related to improving the skills of members, namely basic room education and training (DIKLATSAR), field education and training (DIKLAT), permanent member education and training (DIKLAT AT), joint training with Basarnas (LATGAB), basic organizational leadership training (LDKO), and member weekly exercises. As for the supporting factors, the leader always instills a positive spirit in the members in the process of improving the skills of the members. While the inhibiting factors are first, the implementation of the role of administrators in accordance with the basic organizational leadership training (LDKO), second, some members have not been able to manage time between academics and organizations so that members tend to do excessive activities, and third, regarding campus funding for activities sometimes the organization is not in accordance with what is proposed by the management.

Keywords: Leadership Strategy, Indonesian Red Cross, Member Skill Improvement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka	10
1. Strategi Kepemimpinan	10
2. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)	14
3. <i>Skill</i> Anggota	16
B. Studi Relevan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	22
B. Setting dan Subjek Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	26
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	27
G. Jadwal Penelitian	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	30
1. Profil Umum UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi	30
2. Historis Organisasi	30
3. Letak Geografis	32
4. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi	32
5. Kegiatan Organisasi	34
6. Keadaan Anggota	36
7. Struktur Kepengurusan	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	46
1. Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan <i>Skill</i> Anggota Di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.....	46
2. Tahapan –Tahapan Strategi Kepemimpinan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan <i>Skill</i> Anggota.....	51
3. Kendala ketika melakukan tahapan-tahapan dalam Peningkatan <i>Skill</i> Anggota yang di peroleh kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kegiatan dalam satu tahun kepengurusan.....	34
Tabel 2.1. Data Anggota Organisasi	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Kepengurusan.....	41
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Tampiran 1.1. Hasil Wawancara.....	75
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menuntut setiap organisasi untuk selalu berbenah. Organisasi terdiri dari sekelompok manusia yang cepat berubah, dinamis, penuh tantangan, dan penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, diperlukan manusia yang memiliki kemampuan untuk memahami situasi dan mampu memecahkan suatu masalah, serta mampu mengantisipasi perkembangan dunia dengan tetap berorientasi pada nilai dan budaya yang luhur. Dengan kata lain, kunci untuk menghadapi globalisasi ialah sumber daya manusia yang terus ditingkatkan (Jurdi, 2018).

Dengan demikian maka diperlukan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang seimbang. Apabila dicermati, sejak dahulu telah diyakini bahwa pendidikan yang hanya berbasiskan *hard skill*, yaitu menghasilkan lulusan yang hanya memiliki prestasi dalam akademis, sulit akan berhasil. Di dalam proses pembelajaran juga harus berbasis pada pengembangan *soft skill*, karena kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis semata atau *hard skill* saja, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain atau *soft skill*. Bahkan hal ini sangat penting dalam pembentukan karakter anak bangsa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat (Widarto, 2011).

Perilaku organisasi sebagai suatu bidang studi, mencakup semua aspek yang berhubungan dengan tindakan manusia yang bergabung dalam suatu organisasi atau kelompok kerjasama, yaitu aspek pengaruh organisasi terhadap manusia dan juga sebaliknya pengaruh manusia itu sendiri terhadap organisasi (Ricou, 2000).

Berbagai pengertian perilaku organisasi telah banyak dikemukakan oleh para ahli, perilaku organisasi sebagai terjemahan dari *Organizational Behavior*. Dalam perspektif sistem pengendalian manajemen, Sokarno, 2002,

mengemukakan bahwa perilaku organisasi merupakan “*crucial*” untuk dapat memahami, menjelaskan, memperkirakan dan mempengaruhi/mengubah perilaku manusia yang terjadi di organisasi. Pengertian ini mengandung tiga unsur pengertian yaitu perilaku organisasi mencermati tingkah laku yang kasat mata seperti diskusi dengan teman kerja mengoperasikan komputer untuk menyusun laporan, perilaku organisasi mempelajari tingkah laku manusia sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok organisasi dan perilaku kelompok juga menganalisis perilaku kelompok dan organisasi sendiri (Tahir, 2014).

Menurut Stephen P (2011) dalam Tawal, (2017), bahwa Perilaku organisasi (*organizational behavior*) adalah bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang di miliki oleh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan guna meningkatkan ke-efektifan suatu organisasi. Perilaku organisasi merupakan bidang studi yang nyata untuk dipelajari dengan berbagai macam bentuk pengetahuan.

Sebagaimana yang diketahui bahwa kepemimpinan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini di karenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan ialah menjadi suatu kepribadian yang memiliki pengaruh dan kepemimpinan adalah seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi. Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut tidak dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya (Sahrudin, 2021).

Dalam hal ini dapat di artikan bahwa peran seorang pimpinan pada organisasi begitu sangat penting dikarenakan pimpinan dapat menjadi salah satu ujung tombak dari kesuksesan pada organisasi. Peran pimpinan di antaranya ialah dapat mengatur konflik pada organisasi yang di pimpinnya sehingga konflik tersebut dapat di selesaikan dengan baik dan tidak ada yang di rugikan. Pimpinan merupakan seseorang yang bekerja lewat orang lain dengan koordinasi pada aktivitas mereka untuk memperoleh tujuan organisasi.

Pemimpin merupakan seorang yang positif dan penuh percaya diri yang memiliki visi, misi dan nilai etika yang tinggi, dengan kemampuan menyampaikan gagasan dan mampu dalam rangka mendorong dan berhubungan baik dengan orang lain. Kepemimpinan akan menjadi faktor penentu keberhasilan dalam suatu organisasi. Hal ini di karenakan kepemimpinan menjadi titik pusat adanya perubahan signifikan dalam organisasi, kepemimpinan menjadi kepribadian yang memiliki dampak dan kepemimpinan merupakan seni dalam menciptakan kesesuaian dan kestabilan organisasi (Sahrudin, 2021).

Strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak di tuju. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang di miliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah di harapkan (Siregar, 2020).

Menurut Stephanie dalam Yanuaria, (2012), Strategi di definisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi, di sertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai.

Strategi kepemimpinan memberikan cakupan dan arahan untuk membantu menyukkseskan organisasi. Bagian utama dari kesuksesan tersebut berasal dari pengelolaan perubahan terus-menerus secara efektif melalui pengembangan proses dan sumber daya. Oleh sebab itu, semua eksekutif dan manajer harus punya alat yang di butuhkan untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi, lalu menggunakannya di momen yang tepat. Pengelolaan lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian membutuhkan para pemimpin strategis yang secara konsisten mempertahankan arah, sekaligus membangun sasaran dan objektif untuk tim yang di pimpin. Kepemimpinan strategis bisa di bilang berhasil jika menggabungkan elemen manusia, sudut pandang analitis, dan taktik cerdas.

Untuk membantu mahasiswa supaya bisa memiliki kemampuan terkait *soft skill* tersebut, perguruan tinggi harus inovatif dan fleksibel supaya mampu menghadapi situasi dan konteks yang saat ini telah berubah. Perguruan tinggi dan

institusi pendidikan lainnya harus mampu mengembangkan lingkungan yang positif dan kondusif dalam persaingan dan kinerja sumber daya manusianya. Hal tersebut di harapkan dapat membantu masyarakat, terutama mahasiswa supaya memiliki energi dan bekal untuk bertahan dalam persaingan. Karena itu, di butuhkan strategi pengembangan untuk meningkatkan sumber daya pengetahuan dari perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya yang mampu membuka ruang supaya mahasiswa maupun masyarakat memiliki wadah dalam berinovasi dan pertumbuhan (Muhmin, 2018).

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa perlu di bimbing dan di dorong seoptimal mungkin dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *soft skill* yang bisa berguna kelak ketika mereka lulus.

Pertumbuhkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sosial, ekonomi, dan lingkungan menimbulkan permasalahan yang harus di hadapi organisasi menjadi semakin luas dan kompleks. Permasalahan tersebut terus berkembang sesuai percepatan perubahan yang terjadi. Situasi yang terjadi menjadikan pembelajaran bahwa permasalahan tidak tumbuh secara linier, di mana banyak sekali hal-hal yang tidak pernah di duga sebelumnya. Dengan demikian organisasi di tuntutan untuk terus-menerus mempersiapkan dirinya mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Pengalaman yang di alami berbagai organisasi di Negara maju menunjukkan bahwa hanya organisasi yang secara konsisten terus meningkatkan dirinya melalui pengembangan organisasi yang dapat bertahan. Dalam kenyataannya organisasi seringkali terjadi keadaan yang tidak mengalami pertumbuhan yang di sebabkan keengganan manusia sebagai anggota organisasi untuk mengikuti perubahan, di mana perubahan di anggap bisa menyebabkan *morale dis equilibrium* (hilangnya keseimbangan moral). Hal ini mengakibatkan penyakit manusia sebagai anggota masyarakat atau tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam organisasi sehingga perlu di lakukan pengembangan organisasi untuk melakukan evaluasi, adaptasi, kaderisasi dan inovasi (Omurtag, 2020).

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci vital keberhasilan organisasi dapat

tercapai. Semua keputusan, pergerakan dan laju pembangunan membutuhkan *leadership*. Alasan penting mengapa *leadership* penting ialah sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat. Visi dan Misi sebuah tim harus di capai melalui kerja keras dan membutuhkan bimbingan dari orang yang memiliki kemampuan dalam memimpin yang sangat kuat. Dengan kekuatan *leadership* yang baik dan kerja sama tim merupakan bentuk yang baik, untuk menyelesaikan setiap hambatan dan rintangan dapat di hadapi dengan mudah oleh tim (Dewantara, 2022).

Menurut Wiryokusumo (1982) dalam Bryson, (2011), pengembangan adalah upaya lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal yang di laksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar kepribadian yang seimbang, utuh, dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. Pengembangan organisasi yang efektif dapat membantu organisasi dan individu untuk menghadapi perubahan. Strategi dapat di kembangkan untuk memperkenalkan perubahan yang di rencanakan, seperti upaya membangun tim, untuk meningkatkan fungsi organisasi. Upaya pengembangan organisasi, baik yang di fasilitasi oleh pakar luar atau yang di lembagakan dan di lakukan secara berkelanjutan, menghasilkan perubahan terencana dalam organisasi dan tim. Namun, itu hanyalah satu jenis perubahan yang terjadi dalam organisasi, karena perubahan dapat di rencanakan dan tidak dapat di rencanakan terjadi di setiap dimensi alam semesta.

Kegagalan-kegagalan organisasi dan lembaga di berbagai tempat erat kaitannya dengan pengaruh sumber daya manusia sebagai penggeraknya. Masalah yang tak jarang kita jumpai menimpa sebuah organisasi di antaranya, Ketidakseimbangan sumber daya yang tersedia dengan perencanaan suatu organisasi yang hendak di capai, Ketidakesesuaian latar belakang keilmuan pekerja

dengan yang di kerjakan membuat pekerjaan yang di jalani terasa rumit serta tidak terarah pada tujuan akhir, Pekerja yang memiliki misi berbeda dengan misi suatu organisasi dan lembaga dan Ketidakmampuan pemimpin dalam penyelesaian persoalan yang ada.

Menurut Fahmi dalam Karunakar, (2013), kepemimpinan adalah suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Ilmu kepemimpinan telah semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan hidup manusia. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mengarahkan pengikut-pengikutnya untuk bekerja sama dengan kepercayaan serta tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan.

Oleh karena itu, Seorang pemimpin di tuntun harus mampu secara terampil membimbing organisasi menuju arah strategi baru. Seorang yang mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian atau pendapat orang atau sekelompok orang serta mengarahkan bawahannya dalam melakukan berbagai hal yang kiranya dapat memberikan dampak terhadap pengembangan sumber daya yang ada.

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi merupakan jenjang pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Islam. Organisasi Kemahasiswaan adalah wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan bakat mereka termasuk keterampilan sosial, agama dan banyak lainnya.

Adapun salah satu Organisasi Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi adalah Unit Kegiatan Khusus (UKK) yang bergerak di bidang kemanusiaan yakni Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI). Organisasi internal ini merupakan organisasi di bawah naungan Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan di luar kampus juga di bawah naungan PMI. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) yang merupakan salah satu unit dari perhimpunan PMI yang serta memenuhi syarat menjadi anggota KSR PMI.

Koprs Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Anggaran dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) sebagai pedoman dalam pelaksanaan roda organisasi. Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) merupakan pedoman yang memuat peraturan bagi anggota organisasi dalam menjalankan kegiatan. Anggota organisasi akan terikat dalam organisasi tersebut. Karena di dalamnya berisi aturan yang memberikan pedoman atau prosedur dan sanksi bagi anggota yang melanggar AD/ART agar organisasi dapat mencapai tujuannya.

Dengan ini Unit Kegiatan Khusus Koprs Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah tempat yang sesuai untuk mahasiswa yang merupakan agen-agen penerus bangsa sekaligus seorang sukarelawan. Untuk menjadi mahasiswa yang peduli pada sesama sekaligus bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan, maka menjadi relawan Palang Merah Indonesia adalah salah satu cara mewujudkannya. Sebagai prinsip-prinsip organisasi perhimpunan palang merah dan bulan sabit merah internasional yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan.

Berdasarkan hasil Observasi penulis pada tanggal 15 Mei 2022 bahwa : Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengalami penurunan minat, kualitas dan juga *skill* dari tahun ke tahun semakin lemah dan berkurang. Hal itu pun terjadi karena lemahnya strategi seorang pemimpin dalam membimbing organisasi dan juga rendahnya kemampuan anggota sehingga sulitnya mengatur aktifitas yang berlebih di karenakan anggota ini adalah seorang mahasiswa. Oleh karena itu, tidak dapat di pungkiri bahwa pemimpin di tuntun harus mampu secara terampil membimbing organisasi menuju arah strategi baru dalam peningkatan *skill* anggota.

Berdasarkan Uraian yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Strategi Kepemimpinan Koprs Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah menyoalkan tentang Peningkatan *Skill* Anggota Melalui Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, Tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut dalam peningkatan *skill* anggota dan Faktor penghambat dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penyusunan proposal penelitian ini, penulis memfokuskan penjelasan tentang Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bagaimana strategi yang di lakukan oleh Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
2. Apa saja Tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut dalam peningkatan *skill* anggota di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
3. Apa saja faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan strategi yang di lakukan oleh Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Untuk mendeskripsikan Tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut dalam peningkatan *skill* anggota di Korps Sukarela Palang Merah

Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- c. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik, diantaranya sebagai berikut :

- a. Manfaat Praktis, di harapkan penelitian ini bisa di gunakan sebagai bahan kajian ilmiah atau referensi maupun studi relevan yang menjadi perbandingan bagi penelitian lain yang mungkin selanjutnya akan mengkaji permasalahan serupa.
- b. Manfaat Teoritis, di harapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berbasis strategi kepemimpinan dalam meningkatkan *skill* anggota.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Kepemimpinan

a. Strategi

Kata Strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang di tuju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan (Yanuarita, 2012).

Menurut Anthony (1999) dalam Li, (2019), strategi dapat di definisikan sebagai formulasi misi dan tujuan organisasi, termasuk di dalamnya adalah rencana aksi (*Action Plans*) untuk mencapai tujuan tersebut dengan secara eksplisit mempertimbangkan kondisi persaingan dan pengaruh-pengaruh kekuatan di luar organisasi yang secara langsung atau tidak berpengaruh terhadap kelangsungan organisasi.

Menurut Quinn (1990) dalam Li (2019), Strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohesif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang di miliki dalam bentuk *unique* berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan (Li, 2019).

Secara Khusus, Strategi merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya strategi maka program tidak akan berjalan. Strategi merupakan langkah awal yang harus di miliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tidak ada artinya dan tujuan tidak akan terwujud. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tetapi dia juga harus punya strategi dalam memimpin (Siregar, 2020).

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok.

Kepemimpinan juga merupakan upaya menggunakan berbagai jenis pengaruh yang bukan paksaan untuk memotivasi anggota organisasi dapat mencapai tujuan organisasi dengan kemauan dan antusiasme yang tinggi Aisah, (2020).

Beberapa definisi kepemimpinan yang di kutip dari Purwanto 2008 dalam sari (2020) adalah:

- 1) Kepemimpinan adalah kekuatan (*power*) yang di dasarkan atas tabiat atau watak yang memiliki kekuasaan lebih, biasanya bersifat normatif (*Etzoni*),
- 2) Pemimpin adalah individu di alam kelompok yang memberikan tugas-tugas pengarahan dan pengkoordinasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok (*Fiedler*),
- 3) Kepemimpinan dalam organisasi-organisasi berarti penggunaan kekuasaan dan pembuatan keputusan-keputusan (*Dubin*),
- 4) Hakikat kepemimpinan organisasi adalah penambahan pengaruh terhadap dan di atas pelaksanaan mekanis pengarahan-pengarahan rutin dari suatu organisasi (*Ketz dan Kahn*),
- 5) Kepemimpinan terjadi di dalam kelompok dua orang yang lebih, dan pada umumnya melibatkan pemberian pengaruh terhadap tingkah laku anggota kelompok dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan-tujuan kelompok (*House dan Baetz*) (Sari, 2020).

Kepemimpinan terkadang di pahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan memengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana, atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela atau sukacita. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan (Jurdi, 2018).

Ada setidaknya delapan jenis kepemimpinan di kutip dalam buku Manajemen Sumber Daya Manusia, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan menurut situasinya, di sini faktor yang terpenting untuk menentukan jenis kepemimpinan ialah situasi. Manajer dan bawahannya menyesuaikan diri dengan situasi tersebut; diikuti pula dengan menyesuaikan sikap antara manajer dan bawahannya secara timbal balik.

- 2) Kepemimpinan menurut perilaku pribadi, sesuai dengan namanya, perilaku dari pemimpin penting sekali di dalam untuk kepemimpinan ini. Iya akan cukup fleksibel untuk menggunakan tindakan-tindakan yang sesuai untuk setiap situasi, sambil memperhatikan kemampuan, tingkat pengawasan yang di inginkan dan apakah pemimpin tersebut ingin memutuskan permasalahan yang bersangkutan. Pimpinan seperti ini bisa bersikap otoriter sekali namun tetap otoriter dalam situasi tertentu. Di dalam situasi lain yang serupa ia mengizinkan bawahannya untuk berfungsi lebih bebas. Demikian pula, pimpinan tersebut dapat memperlihatkan kombinasi dari beberapa perilaku yang mungkin di anggap ekstrem karena di satu pihak ia akan keras tetapi di waktu lain ia ramah dan membantu sekali dengan sikap yang otoritas.
- 3) Kepemimpinan yang tugas sentris atau pekerja sentris, sebagai orang dalam situasi-situasi yang berlainan memberikan respon yang berbeda terhadap kepemimpinan.
- 4) Kepemimpinan pribadi, motivasi, dan pengarahan menimbulkan kontak antar pribadi pegawai. Lahirlah suatu hubungan yang dekat antara pimpinan dan bawahannya. Apabila pengikut kepemimpinan pribadi, makasih situasinya diliputi oleh karakteristik pribadi dan suasana yang informal.
- 5) Kepemimpinan demokratis, menekankan pada partisipasi yang selanjutnya harus mengetahui subjek-subjek yang dibicarakan. Sebelum suatu tindakan dilaksanakan, akan disampaikan dahulu kepada anggota-anggotanya. Ditekankan pada kepentingan dan inisiatif kelompok.
- 6) Kepemimpinan otoriter dasar keyakinannya di sini ialah bahwa kepemimpinan dimiliki oleh pemimpin karena ia memiliki wewenang tersebut, ia mengetahui dan akan memutuskan hal-hal yang perlu dilaksanakan.
- 7) Kepemimpinan paternalistik, di dalam sistem kepemimpinan ini terdapat suatu pengaruh kepatuhan antara pemimpin dan kelompoknya. Tujuannya ialah untuk melindungi dan memperhatikan kesejahteraan

pengikut-pengikutnya. Paternalisme cocok untuk situasi tertentu, namun dapat menghambat pengembangan rasa percaya pada diri sendiri dari anggota-anggota kelompoknya.

- 8) Kepemimpinan alami titik jenis kepemimpinan ini berasal dari kelompok-kelompok orang secara informal. Berbagai pemimpin alami lahir untuk berbagi tujuan di dalam kelompok yang sama sukses dari macam-macam kegiatan ditentukan oleh pemimpin tersebut walaupun kelompoknya secara resmi dipimpin oleh pemimpin formal.

Hasil terakhir mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang sukses membutuhkan suatu tingkat persepsi orang-orang di dalam suatu situasi tertentu. Dikutip pada buku manajemen sumber daya manusia oleh Jurdi (2018), pengembangan keterampilan keterampilan berikut ini juga penting:

- 1) Objektivitas terhadap hubungan dan perilaku manusia, seseorang pimpinan harus mampu melihat orang-orang dan perilaku mereka secara objektif dan tidak emosional. Ia tidak boleh memiliki kebiasaan berprasangka titik untuk setiap tindakan yang penting ia harus mampu mengidentifikasi pengaruh-pengaruh dan responsi. Pimpinan tersebut harus memiliki kemampuan untuk menentukan sebab-sebab dari timbulnya respon dan mampu meneliti kesimpulan.
- 2) Mampu berkomunikasi, pemimpin harus mampu berbicara dan menulis dengan tegas dan secara cermat mampu meringkaskan dari pertanyaan-pertanyaan orang lain. Lagi pula, ia harus dapat didekati, mengenal kelompok dan pimpinan informal mereka, memberitahukan tujuan kerjanya dan berusaha bekerja sama dengan rekan-rekan kerjanya.
- 3) Wibawa, kemampuan untuk memproyeksikan posisi pengikutnya sesuai mental dan emosi mereka, membantu pemimpin tersebut dapat mengikuti pandangan, keyakinan dan tindakan pengikutnya. Wibawa menghasilkan rasa hormat, walaupun orang lain mungkin tidak menyetujui keyakinan dan nilai-nilai pandangannya.

- 4) Kesadaran diri, pimpinan tersebut mengetahui kesan-kesan yang diberikan orang lain. Ia harus berusaha untuk memenuhi peranan sebagaimana diharapkan oleh pengikut-pengikutnya.
- 5) Manager, cara yang terbaik untuk memimpin, mengembangkan, dan memberi inspirasi kepada orang lain ialah dengan cara mengajarkan kepada mereka hal-hal yang perlu mereka ketahui. Iya harus menggunakan keterampilannya melalui demonstrasi dan memberi contoh-contoh soal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mengantisipasi, memimpin, mempertahankan fleksibilitas, berpikir secara strategis, dan bekerja dengan orang lain untuk memulai perubahan yang akan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi organisasi.

2. Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

a. Korps Sukarela

Korps Sukarela merupakan kesatuan di dalam perhimpunan Palang Merah Indonesia, yang merupakan wadah kegiatan atau wadah pengabdian bagi Anggota Biasa Palang Merah Indonesia yang menyatakan diri dan memenuhi syarat menjadi Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (Kurniawan, 2020).

Korps Sukarela adalah unit di dalam Asosiasi PMI, Wadah aktivitas layanan untuk anggota reguler PMI nyatakan dan capai persyaratan menjadi anggota KSR-PMI (Kurniawan, 2020).

Sebelum mengenal lebih dalam tentang Korps Sukarela atau KSR terlebih dahulu mengenal Palang Merah Indonesia (PMI). Merupakan organisasi nasional yang bergerak dibidang kemanusiaan, salah satu kegiatannya yaitu menyelenggarakan donor darah. (Kurniawan, 2020).

b. Palang Merah Indonesia

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang kemanusiaan. PMI selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan

Sabit Merah Internasional yaitu Kemanusiaan, Kesamaan, Kesukarelaan, Kemandirian, Kesatuan, Kenetralan, Dan Kesemestaan (Sutana, 2013).

Menurut Ulla Nuchrawaty Usman (2008) dalam Sutana, (2013). Pengertian Relawan dalam lingkungan organisasi PMI adalah seseorang melaksanakan kegiatan kepalangmerahan baik secara tetap maupun tidak tetap sesuai dengan prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta di organisasikan oleh Palang Merah Indonesia(Sutana, 2013).

Pembentukan Palang Merah Indonesia (PMI) sebenarnya sudah di mulai sejak sebelum Perang Dunia II. Saat itu, tepatnya pada 21 Oktober 1873 pemerintah Kolonial Belanda mendirikan organisasi Palang Merah di Indonesia dengan nama *Het Nederland-Indische Rode Kruis (NIRK)* yang kemudian berubah menjadi *Nederlands Rode Kruis Afdeling Indie (NERKAI)*. Seiring dengan pergeseran waktu, semangat muncul untuk mendirikan PMI tepatnya dimulai sekitar tahun 1932 (Dubrova, 2019).

Rencana pendirian dipelopori oleh Dr. RCL Senduk dan dr. Bahder Djohan. Rencana mendapat dukungan yang luas, terutama dari kalangan terpelajar Indonesia. Mereka berusaha keras untuk membawa rencana dalam Sidang Konferensi NERKAI pada tahun 1940 meskipun akhirnya ditolak. Dengan enggan, rencananya disimpan untuk menunggu lebih banyak peluang sesuai. Seperti pantang menyerah, pada masa pendudukan Jepang mereka kembali mencoba membentuk Tubuh Palang Merah Nasional. Tapi itu juga gagal karena mendapat halangan dari pemerintah tentara Jepang sehingga untuk kedua kalinya draft harus disimpan (Dubrova, 2019).

Akhirnya saat itu tiba. Tepat tujuh belas hari setelahnya Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, yaitu pada tanggal 3 September 1945, Presiden Soekarno mengeluarkan perintah: membentuk Badan Palang Merah Nasional. Atas perintah Presiden, maka dr. Buntaran yang saat itu menjabat sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia Kabinet I membentuk panitia lima pada tanggal 5 September 1945. Panitia terdiri dari: dr. R. Mochtar (Ketua), dr. Bahder Djohan (Penulis), dan tiga orang anggota yaitu dr. Djuhana, dr. Marzuki dan dr. Sitanala. (Dubrova, 2019).

3. Skill Anggota

Menurut Iverson (2001) *skill* adalah sesuatu yang membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang di miliki setiap orang agar dapat lebih menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. *Skill* berkaitan dengan kemampuan akal, pikiran, ide dan kreativitas dalam melakukan pekerjaan agar menjadi lebih bermakna. Seperti kompetensi, *skill* juga dapat di tentukan melalui tes keterampilan. Ada dua jenis *skill* yaitu *soft skill* dan *hard skill* (Mayssara, 2014).

Soft skill merupakan sebuah langkah untuk menggunakan kemampuan teknis lebih efektif. *Soft skill* melengkapi *hard skill* dan sangat penting untuk menggapai kesuksesan di organisasi maupun tempat yang kita tekuni. *Soft skill* mencakup dalam hal tentang kemampuan dan sifat yang luas, seperti kesadaran diri, kelayakan di percaya, kehati-hatian, adaptabilitas, berfikir kritis, sikap, inisiatif, empati, kepercayaan diri, pemecahan masalah, kepemimpinan, manajemen waktu dan lain sebagainya.

Menurut Random House Dictionary (2012) dalam Manara, (2019), *hard skill* biasanya mengacu pada *skill* yaitu kemampuan yang berasal dari pengetahuan, kemampuan praktis, atau kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik, kompetensi dalam melakukan sesuatu, dan keahlian atau keterampilan yang membutuhkan latihan tertentu.

Anggota menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan atau organisasi. Sedangkan keanggotaan adalah hal atau kedudukan sebagai anggota. (Ridho Ihsan Nugraha, 2017)

Anggota pada organisasi terdiri dari pemimpin yang mengatur organisasi secara umum, manajer yang mengepalai unit tertentu sesuai fungsi bidang kerjanya dan orang-orang yang bekerja di bawah pengurus. Penyebutan ini biasanya disesuaikan dengan jenis organisasinya masing-masing.

Jadi, peneliti dapat di simpulkan bahwa sangat di perlukan *skill* untuk meningkatkan kualitas dalam menghasilkan optimalisasi bakat serta minat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sehingga bisa membentuk anggota yang berkualitas dan tidak membuang-buang waktu ketika dalam proses pengabdian pada masyarakat (Relawan).

B. Studi Relavan

Untuk menghindari tindakan kesan pengulangan dan plagiat maka peneliti menuliskan peneliti lain yang berkaitan dengan yang dilakukan peneliti. Diantaranya:

1. Rahayu (2020), Tentang “Dampak Pengembangan Bimbingan Pribadi Bagi Anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diangkat oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwasanya dampak pengembangan bimbingan pribadi bagi anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah cukup bagus dan berhasil dalam penerapannya mengembangkan bimbingan secara pribadi hal ini dibuktikan dengan Proses pengembangan bimbingan pribadi yang diterapkan di Unit Kegiatan Khusus Korps Suka Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. ini sudah sangat baik dalam mengembangkan suatu potensi yang ada dalam pribadinya masing-masing. Ditandai dengan setiap individu rata- rata ada peningkatan potensi yang ada dalam diri setiap tahunnya.

Adapun persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan jenis kualitatif. Perbedaannya terletak pada judul penulis yaitu mengenai “Strategi Kepemimpinan Korps Sukrela Palang Merah Indonesia dalam meningkatkan *skill* anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan pembahasan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Strategi Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Hasanah (2020), “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Iain Jember. Adapun hasil penelitian ini adalah :(1) Tahap transformasi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember ada tiga tahap; Proses penyadaran: Kegiatan Penugasan tim Medis, Hasrat menerima pengaruh:kegiatan tahlilan rutin dan Selektif terhadap pengaruh: kegiatan HUT PMI (Open Donasi). Nilai-nilai Pendidikan Islam: taat, disiplin, dan tanggungjawab, (2) Tahap transaksi nilai Pendidikan Islam melalui Kegiatan KSR PMI Unit IAIN Jember:Tahap *compliance* (manut): penugasan tim medis, Tahap sedia menanggapi: Tahlilan rutin, dan Tahap puas dalam menanggapi: HUT PMI (Open Donasi), Nilai-nilai pendidikan Islam: syukur, takwa, dan toleransi, (3) Tahap transinternalisasi.

Persamaannya terletak pada pembahasannya yaitu seputar KSR PMI. Perbedaannya terletak pada judul penulis yaitu mengenai “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam meningkatkan skill anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan pembahasan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam³ Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Strategi Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Saddam, (2019), “Pelatihan Pertolongan Pertama *Search And Rescue* (PP-SAR) Air Nasional Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dan Relawan Perguruan Tinggi Se-Indonesia”. Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diangkat oleh penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menghadapi berbagai bencana kedepannya perlu mempersiapkan relawan relawan muda yang berkualitas dan terampil di bidang kepalangmerahan.

Hal ini sebagai upaya kesiapsiagaan, masyarakat perlu mentor yang akan melatih keterampilan ilmu dalam menangani bencana. Terutama menyiapkan sumber daya manusianya, sehingga di saat kondisi dan situasi bencana dapat memberi bantuan atau pertolongan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Persamaannya terletak pada pembahasannya yaitu seputar KSR PMI. Perbedaannya terletak pada judul penulis yaitu mengenai “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan pembahasan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Strategi Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ainiyah (2019), “Hubungan Faktor Personal (Empati) dengan Perilaku Altruistik Pada Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) Di Institusi X”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelatif dengan pendekatan cross sectional. Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diangkat oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwasannya ada hubungan factor personal (Empati) dengan perilaku altruistic pada anggota KSR-PMI di Institusi X, dengan koefisien korelasi pada kategori sedang dengan nilai positif. Oleh karena itu, diharapkan semua anggota KSR-PMI dapat mengembangkan rasa empatinya, meningkatkan komitmennya dalam berperan serta dalam kegiatan kegawatdaruratan.

Persamaannya terletak pada pembahasannya yaitu seputar KSR PMI. Sedangkan perbedaannya jelas dari metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif serta studi lapangan. Perbedaannya juga terletak pada judul penulis yaitu mengenai “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan pembahasan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Strategi Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Yudasmi (2019), “Hubungan Antara Aktivitas Mahasiswa Dalam Organisasi KSR PMI Dengan Prestasi Belajar Di Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini adalah penelitian korelasional jenis kuantitatif dengan populasi dan sampel. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa: aktivitas mahasiswa dalam organisasi kategori yang baik, prestasi belajar mahasiswa kategori rendah, terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam organisasi KSR PMI dengan prestasi belajar di UNP.

Persamaannya terletak pada pembahasannya yaitu seputar KSR PMI. Sedangkan perbedaannya jelas dari metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif serta studi lapangan. Perbedaannya terletak pada judul penulis yaitu mengenai “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan pembahasan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Strategi Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Listiyanto (2016), “Pengetahuan Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Unit Universitas Negeri Jakarta Mengenai Penanganan Cedera Olahraga”. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan teknik survey penyebaran angket sebagai instrumen

dalam pengumpulan data. berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini tentang Pengetahuan Mengenai Penanganan Cedera Olahraga menunjukan sebesar 29 anggota memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 6 anggota memiliki pengetahuan cukup, Nilai Rata-Rata Pengetahuan Anggota KSR PMI Unit Universitas Jakarta 79% memiliki pengetahuan yang baik.

Adapun persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik lapangan dan juga terletak pada judul penulis yaitu mengenai “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” dengan pembahasan Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan faktor penghambat Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Strategi Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). penelitian kualitatif di tujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang di ajak berwawancara, di observasi, di minta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya (Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menggali dan memahami makna individu atau kelompok menganggap masalah sosial atau manusia. Proses penelitian ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dan prosedur, data yang biasanya di kumpulkan dalam setting partisipan, analisis data yang di bangun secara induktif dari hal-hal khusus ke tema-tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna dari data (Creswell, 2014).

Jenis penelitian yang di gunakan adalah desain studi kasus yang berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang di teliti. Jenis penelitian yang di gunakan ialah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki tentang fenomena di dalam konteks yang mana batasan antara fenomena dan konteks tak tampak secara jelas dan multisumber bukti di manfaatkan. Terutama peneliti mengambil tipe ini karena para peneliti merasa bahwa menggali tindakan ini adalah pilihan yang tepat. Lebih erat kaitannya dengan penjelasan tentang strategi kepemimpinan dalam peningkatan skill anggota di Organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Bertempatkan di Gedung Student Center UIN STS Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian Km. 16, Sei. Duren, Mendalo darat, Kec. Jambi luar kota, Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang di teliti adalah dengan menggunakan cara purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.

Adapun informan yang di pilih menjadi subyek penelitian ini ialah Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), Dewan Penasehat Organisasi (DPO), dan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO) selaku pengurus serta Informan Pendukung yaitu Anggota Tetap pada Tahun 2022 Korps Suka Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang di peroleh oleh penulis secara langsung dilapangan sumber utama melalui observasi dan wawancara.

Dalam hal ini, peneliti menerima data atau informasi secara langsung dengan menggunakan perangkat tertentu. Adapun datanya yaitu tentang Strategi Kepimpinan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan *Skill* Anggota di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari membaca literatur dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder adalah bahan sekunder berupa dokumen dan peristiwa lisan atau tertulis yang dapat di peroleh dari informan.

Sumber data yang di akan diperoleh dari penelitian ini adalah Pengurus Periode 2022 Terutama di bidang PSDO (Pengembangan Sumber Daya Organisasi), Arsip, Dokumen, Kejadian dan Peristiwa. Data atau informasi yang peneliti kumpulkan dari arsip, dokumen, kejadian dan peristiwa yaitu historis Organisasi, Struktur pengurusan, Kegiatan berkaitan dengan Strategi Komandan dalam peningkatan *skill* anggota yang di lakukan oleh Komandan dan yang di

terapkan oleh Anggota Korps Suka Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian agar di peroleh data yang valid. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah

1. Observasi

Observasi yang di lakukan peneliti dalam mengumpulkan data-data, menggunakan observasi analisis dokumen yaitu penulis menggunakan beberapa dokumen organisasi sebagai sumber informasi dalam menginterpretasikan data. Observasi diartikan juga sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen (Arikunto, 2017).

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi kualitas organisasi termasuk tentang letak geografis, sumber daya anggota yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga di gunakan untuk mengamati aktifitas Kepemimpinan dan Pengurus bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO) dalam Peningkatan *Skill* Anggota di Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban tentang topik tertentu (Susanti, 1981)

Wawancara adalah proses memperoleh data untuk mengumpulkan liputan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka ataupun tanpa bertatap muka melalui media telekomunikasi antara pewawancara menggunakan orang yang di

wawancarai. Pada hakikatnya wawancara ialah kegiatan memperoleh liputan secara mendalam mengenai sebuah tema yang di angkat pada penelitian atau dengan proses verifikasi liputan atau data yang diperoleh lewat teknik yang sebelumnya. ini bahan untuk diterapkan wawancara terstruktur. Penelitian bebas menyelidiki masalah yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara sebagai berikut :

- a. Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - b. Tahapan-Tahapan Strategi Kepemimpinan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota.
 - c. Kendala ketika melakukan tahapan-tahapan dalam Peningkatan Skill Anggota yang diperoleh Kegiatan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan maupun karya dari seseorang. Hasil penelitian lebih dapat dipercaya jika ada bukti dokumentasinya. (Nilamsari, 2014)

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen tentang Korps Sukarela Palang Merah Indonesia. Adapun data yang di peroleh dari kegiatan ini ialah :

- a. Sejarah berdirinya Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Visi dan Misi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
- c. Struktur Organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.

- d. Program Kerja Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan, dilakukan secara sistematis, digali dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. menjadi kategori yang berbeda. Unit, mensintesis, mengkompilasi ke dalam pola, menyaring dan menyelidiki data kunci, dan menarik kesimpulan, membuatnya lebih mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan karena keseluruhan data yang terkumpul adalah data tersebut kemudian diuji ulang, diulangi, dan untuk mencocokkan data yang diperoleh, data dianalisis secara statistik, dan diinterpretasikan secara logis untuk memperoleh data yang valid dan kredibel. (Arikunto, 2017)

Berikut ini Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, meneliti topik dan strategi. Hasilnya, ringkasan data akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya saat dibutuhkan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data diciutkan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, hubungan antar jenis. Dengan melihat data lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, untuk merencanakan kerja tindak lanjut berdasarkan apa yang dipahami.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung

oleh bukti yang valid dan konsisten ketika para peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan disajikan sebagai kesimpulan yang andal.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan para sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. (Mekarisce, 2020).

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji keabsahan, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dilakukan secara teliti, rinci, & berkesinambungan terhadap faktor-faktor yg menonjol pada penelitian. Hal ini bisa mengurangi penyimpangan data yang muncul, dampak dari keterbukaan peneliti menilai suatu persoalan, ataupun penyimpangan data yg muncul menurut kesalahan responden yang menaruh data secara linier benar, contohnya berdusta, menipu & berpura-pura. (Mekarisce, 2020)

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang ada. Ke-70 peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Tujuan dari teknik triangulasi sumber adalah untuk memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. (Mekarisce, 2020)

Teknik triangulasi sumber yang peneliti gunakan adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber pada dengan metode yang sama yaitu wawancara. Sedangkan metode technical triangle bertujuan untuk memverifikasi data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti ingin mengecek apakah data tersebut valid dari sumber dan metode yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi dengan menggunakan teknik observasi dan dokumen.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Umum UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi

Nama Organisasi	: UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
Nama Komandan	: Say Deni Akbar
No. Telepon	: +6285273088678 (Humas KSR)
E-Mail	: ksrpmiptuinstsjambi@gmail.com
Instagram	: @ksr.uinstsjambi
Youtube	: KSR PMI PT UIN STS JAMBI
Facebook	: Korps Sukarela Uin Jambi
Alamat	: Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei. Duren Kab. Muaro Jambi, Kode Pos 36363 Gedung Student Center
Tanggal Berdiri	: 27 Desember 2011

2. Histories Organisasi

UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) dibentuk pada Tahun 2010 namun di sahkan pada tahun 2011 oleh Bapak “Ramazani Novanda, M.Pd” mengajukan pendirian organisasi kepada rektor “Dr. Hadri Hasan, M.A” waktu itu KSR masih bernama UKM KSR IAIN STS Jambi (Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Pada tahun 2010 ditolak oleh beliau karena permasalahan lambang yang bertentangan dengan ajaran agama islam dan pemahaman itu terkait logo beliau mengaitkan dengan agama nasrani.

Setelah penolakan, Bapak Ramazani Novanda, M.Pd Mencoba memberi pemahaman tentang pengertian lambang dan makna pada lambang tersebut. Waktu itu bertepatan dengan Kongres Mahasiswa Institut bertujuan untuk mendirikan UKK dan UKM. Pada tahun 2010 KSR berada pada naungan UKM ketika pada bulan November Tahun 2011 bergabung dalam kongres tersebut KSR diberi SK oleh rektor sebagai UKK (Unit Kegiatan Khusus).

Pada tanggal 27 Desember 2011 akhirnya diresmikan sebagai berdirinya UKK KSR PMI UPT IAIN STS Jambi. Pelantikan Pertama dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012 di Aula Telanai. Di hadiri oleh Rektor “H.Hartman Manaf” dan wakil Rektor III “Prof, Husein Ritonga”. Perekrutan pertama dimulai dengan famplet yang sederhana untuk mempromosikan KSR. Dengan dilakukannya Proses Diklat Ruangan, Diklat Anggota Muda, serta sapaai tahap akhir Diklat Anggota Tetap sebagai bekas Anggota. Dari perekrutan terjaring 3 (tiga) perintis yaitu wawan, Rinto dan Sari sebagai Sekretaris Jenderal dan Kurniawan Aditya, S.Pd sebagai Komandan Kedua.

Dengan adanya Musyawarah anggota (MUSRAH ke-III) dan bertransformasi lembaga pendidikan IAIN STS Jambi menjadi UIN STS Jambi, Maka ditetapkan dalam Musyawarah Anggota untuk merubah UKK KSR PMI UPT IAIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) menjadi UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) serta perubahan pada logo.

Selain itu UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) juga mengadakan acara tingkat sekolah yang diberi nama “ALAWIYAH” yang memiliki arti Ajang Lomba Wira (SMA Sederajat) Madya (SMP Sederajat) diadakan Se-Provinsi Jambi Pertama kali diadakan pada tanggal 13-18 November 2018 lalu dilaksanakan “ALAWIYAH II” menggunakan Via Zoom karena Wabah Covid-19 pada tanggal 18-20 November

2020 dan dilaksanakan “ALAWIYAH III” pada tanggal 13-17 November 2022. Akan Kembali dilaksanakan pada tanggal 2024 mendatang.

3. Letak Geografis

Markas UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) bertempat di gedung Student Center Prof. Dr. H. Syeh. Mo. Bafadhal Beralamat Jalan Muara Bulian No.Km 16, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota. Kab, Muaro Jambi. Provinsi Jambi. Terdiri dari Empat ruangan yaitu: Ruang Markas Umum, Ruang Logistik, Ruang Komandan dan Pengurus, dan Dapur.

4. Misi, Visi dan Tujuan Organisasi

a. Visi

- 1) Memperkuat dan mengembangkan organisasi.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (pengurus dan anggota).
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan kepalangmerahan.
- 4) Mengembangkan kegiatan kepalangmerahan yang berbasis kampus.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan jejaring kerjasama.
- 6) Menyebarkan, mengadvokasi dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional.
- 7) Mengembangkan komunikasi, informasi, dan edukasi kepalangmerahan.

b. Misi

Terwujudnya UKK KSR PMI UIN STS Jambi (Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) sebagai Organisasi Kemanusiaan dan Unit Kegiatan Khusus yang profesional, tanggap dan terlatih” (Profesional berarti mempunyai komitmen dalam menjalankan kegiatan kemanusiaan dan tanggap

berarti cepat mengetahui dan menyadari gejala/kondisi yang muncul serta terlatih berarti mempunyai kemampuan khusus dalam menjalankan kegiatan kemanusiaan)

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan mahasiswa UIN STS Jambi kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki kemampuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian baik, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, serta berbudi luhur dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa serta almamater kampus UIN STS Jambi.
- 3) Membantu meringankan penderitaan sesama umat manusia yang disebabkan oleh bencana dan kerentanan lainnya dengan tidak membedakan agama, bangsa, suku bangsa, bahasa, warna kulit, jenis kelamin, golongan dan pandangan politik serta merupakan kesatuan di dalam perhimpunan PMI yang merupakan wadah kegiatan atau wadah pengabdian bagi anggota biasa perhimpunan PMI di ruang lingkup Perguruan Tinggi.
- 4) Mempersiapkan anggota UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi sebagai kader Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

5. Kegiatan Organisasi

Tabel 1.1 Kegiatan dalam satu tahun kepengurusan

Nama kegiatan	Bentuk kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat & Waktu
Pelantikan Pengurus	Pelantikan: Merupakan bentuk konkret untuk melegalkan pengurus yang terpilih.	Mengesahkan Pengurus UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi	Pengurus UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi	Kampus UIN STS Jambi, 15 Januari 2022
DODA (Donor Darah) Ke- 1	Donor Darah sukarela	Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan untuk memenuhi kebutuhan stok darah di Provinsi Jambi	Masyarakat UIN STS Jambi & masyarakat Umum	Kampus UIN STS Jambi, 07 Februari 2022
LATGAB (Latihan gabungan) bersama BASARNAS & BPBD	Latihan gabungan merupakan peningkatan SDM	Menjadikan relawan yang berpengalaman dan sigap dalam bencana	Seluruh anggota UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi	Kampus UIN STS Jambi, 21 Maret 2022
DODA (Donor Darah) Ke- 2	Donor Darah sukarela	Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan untuk memenuhi kebutuhan stok darah di Provinsi Jambi	Masyarakat UIN STS Jambi & masyarakat Umum	Kampus UIN STS Jambi, 17 may 2022
Study Banding	Sebuah kegiatan yang bertujuan unruk menambang pengetahuan anggota KSR UIN STS Jambi	Sebuah kegiatan yang bertujuan unruk menambang pengetahuan anggota KSR UIN STS Jambi dan menambah jejaring anggota ksr uin sts jambi	Seluruh anggota UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi	Kampus UIN Padang, 6-12 juni 2022
Kampus Siaga Bencana	Sebuah kegiatan yang mengajak mahasiswa untuk mengantisipasi bencana	Sebagai bentuk sosialisasi dan penyampaian materi mengenai Bencana	Mahasiswa UIN, Siswa/i, dan masyarakat	Kampus UIN STS Jambi, 18 juli 2022

6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			UIN	
DODA (Donor Darah) Ke- 3	Donor Darah sukarela	Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan untuk memenuhi kebutuhan stok darah di Provinsi Jambi	Masyarakat UIN STS Jambi & masyarakat Umum	Kampus UIN STS Jambi, 22 Agustus 2022
Ajang Lomba Wira Madya (ALAWIYAH ke 3)	Ajang Lomba Wira Madya se Provinsi Jambi Ukk Ksr Pmi Pt Uin Sts Jambi	Sebagai Ajang Lomba Wira Madya se Provinsi Jambi. untuk meningkatkan kemampuan dan ketangkasan	PMR WIRA, MADYA Se- Provinsi Janbi	BUMI PERKEMAHAN UIN STS Jambi, 16-20 september 2022
Pendidikan & Latihan Dasar Ruangan KSR angkatan X UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi 2022	Diklat Ruangan: Penyampaian materi dasar baik mengenai kepalangmerahan maupun mengenai materi umum	Menyampaian materi dasar baik mengenai kepalangmerahan maupun mengenai materi umum yang dilaksanakan di didalamruangan	Calon Anggota Angkatan X	Kampus UIN STS Jambi, 12-14 Oktober- 2022
Pendidikan & Latihan Dasar Lapangan Korps Sukarela angkatan X UKK KSR PMI UPT UIN STS Jambi	Diklat Lapangan: Pendidikan dan latihan yang merupakan aplikasi terhadap materi yang didapat oleh peserta diklat pada saat diklat ruangan	Memantapkan materi yang didapat oleh calon anggota angkatan X pada saat diklat ruangan	Calon Anggota Angkatan X	BUPER UIN STS Jambi, 06-09 Desember 2021
Musyawahah Anggota ke-VIII	Musyawahah Anggota	Sebagai bentuk silaturahmi terhadap sesama anggota KSR PMI UIN STS JAMBI	Seluruh Anggota KSR PMI UIN STS JAMBI	18-20 Desember 2022

Sumber : Dokumentasi Data Markas UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Anggota Organisasi

Tabel 1.2. Anggota Organisasi UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi

NO	NAMA	NOMOR TANDA ANGGOTA	TINGKATAN ANGGOTA
1.	Ramazani Novanda, M.Pd	NTA. 0412. 01. 001.STS	Anggota Kehormatan
2	Sitti Solekha, S.Pd	NTA. 0412. 01. 015.STS	Anggota Kehormatan
3	Kurniawan Aditya, S.Pd	NTA. 0412. 02. 030.STS	Anggota Kehormatan
4	Yogita Nurhidayah	NTA. 0412. 02. 034.STS	Anggota Kehormatan
5	Ferty Deseliyana	NTA. 0412. 02. 040.STS	Anggota Kehormatan
6	Muhammad Shandy, S.Pd	NTA. 0412. 03. 045.STS	Anggota Kehormatan
7	Ahmad Yunas, S.Sos	NTA. 0412. 04. 071.STS	Anggota Kehormatan
8	Nur Astuti, S.Pd	NTA. 0412. 04. 060.STS	Anggota Kehormatan
9	Fani Rozalia, S.Ip	NTA. 0412. 04. 064.STS	Anggota Kehormatan
10	Fajar Rahmad Hidayat, S.Pd	NTA. 0412. 04. 068.STS	Anggota Kehormatan
11	Tri Aji Purnama, S.Pd	NTA. 0412. 04. 069.STS	Anggota Kehormatan
12	Andreani Hilda, S.Sos	NTA. 0412. 04. 070.STS	Anggota Kehormatan
13	Yudha Al'amin, S.Sos	NTA. 0412. 04. 075.STS	Anggota Kehormatan
14	Juliska Pratiwi, S.Sos	NTA. 0412. 04. 077.STS	Anggota Kehormatan
15	Muhammad Irwan, S.Sos	NTA. 0412. 04. 084.STS	Anggota Kehormatan
16	Eko Wiyono, S.Pd	NTA. 0412. 05.089.STS	Anggota Kehormatan
17	Erlis Nur Jannah, S.Pd	NTA. 0412. 05.086.STS	Anggota Kehormatan
18	Lauza Nabilla, S.Sos	NTA. 0412. 05.095.STS	Anggota Kehormatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

19	Ratna Sari, S.Sos	NTA. 0412. 04.094.STS	Anggota Kehormatan
20	Iin Rahayu, S.Sos	NTA. 0412. 05.091.STS	Anggota Kehormatan
21	Imroatul Muti'ah, S.Pd	NTA. 0412. 05.082.STS	Anggota Kehormatan
22	Rizki Teno Ari Ramadhan, S.Pd	NTA. 0412. 05. 083.STS	Anggota Kehormatan
23	Muhammad Ikram, S.Pd	NTA. 04.12.06.107.STS	Anggota Kehormatan
24	Risti Mega Lestari, S.Sos	NTA. 04.12.06.108.STS	Anggota Kehormatan
25	Sitti Nurkhalisa, S.Sos	NTA. 04.12.06.109.STS	Anggota Kehormatan
26	Fathur Rahman Gusti	NTA. 04.12.06.111.STS	Anggota Tetap B
27	Alda Fita Loka, S.H	NTA. 04.12.07.123.STS	Anggota Kehormatan
28	Zulfandi	NTA. 04.12.07.119.STS	Anggota Tetap B
29	Sebgi Uswatun Khasanah	NTA. 04.12.07.120.STS	Anggota Tetap B
30	Ali Akbar	NTA. 04.12.07.121.STS	Anggota Tetap B
31	Dina Oktasari	NTA. 04.12.07.125.STS	Anggota Tetap B
32	Didi Tarmidi	NTA. 04.12.07.125.STS	Anggota Tetap B
33	Say Deni Akbar	NTA. 04.12.08.135.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
34	Windi Herlin Dera	NTA. 04.12.08.132.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
35	Megariani	NTA. 04.12.08.137.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
36	Ikrimah Rachma Fitri Amin	NTA. 04.12.08.138.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
37	Tuti Alawiyah	NTA. 04.12.08.133.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
38	Indah Permata Sari	NTA. 04.12.08.134.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
39	Puput Ahsani	NTA. 04.12.08.131.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

40	Rahmat Rizki Setiawan	NTA. 04.12.09.143.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
41	Adi Setiawan	NTA. 04.12.09.147.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
42	Taufik Ismail	NTA. 04.12.09.142.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
43	Ayu Novita	NTA. 04.12.09.148.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
44	Nadia Fitri	NTA. 04.12.09.151.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
45	Rofiqoh Melani	NTA. 04.12.09.152.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
46	Novianti	NTA. 04.12.09.146.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
47	Yusril	NTA. 04.12.09.140.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
48	Suherman	NTA. 04.12.09.153.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
49	Astika Sari	NTA. 04.12.09.145.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
50	Fiki Alfiani Najah	NTA. 04.12.09.141.STS	Anggota Tetap B (Pengurus)
51	Ega Putri Miranda	NTA. 04.12.10.159.STS	Anggota Tetap A
52	Sity Arniah	NTA. 04.12.10.156.STS	Anggota Tetap A
53	Amalia Nurjannah	NTA. 04.12.10.154.STS	Anggota Tetap A
54	Aidil Zamry Yudha	NTA. 04.12.10.155.STS	Anggota Tetap A
55	Popy Evi Heliana	NTA. 04.12.10.164.STS	Anggota Tetap A
56	M. Febriansyah	NTA. 04.12.10.165.STS	Anggota Tetap A
57	Elpira	NTA. 04.12.10.158.STS	Anggota Tetap A
58	Solimah	NTA. 04.12.10.163.STS	Anggota Tetap A
59	Ghaziyah Amanda	NTA. 04.12.10.157.STS	Anggota Tetap A
60	Paroza Zulina	NTA. 04.12.10.161.STS	Anggota Tetap A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

61	Clara Oktavia	NTA. 04.12.10.162.STS	Anggota Tetap A
62	Miguel Gonzales		Anggota Muda
63	Teguh Pangestu Sumantri		Anggota Muda
64	Nadia Oktarina		Anggota Muda
65	Ade Mutia Azizah		Anggota Muda
66	Noor Azza Nafisah Putri		Anggota Muda
67	Syasqi Fadwina		Anggota Muda
68	Nur Mutmainna		Anggota Muda
69	Selvia Nur Azizah		Anggota Muda
70	Salwaika Fidela Ramadhani		Anggota Muda
71	Catur Ragil S.		Anggota Muda
72	Suraida		Anggota Muda
73	Mina Kurnia Eka Wati		Anggota Muda
74	Asmiati Nasution		Anggota Muda
75	Muhamad Faruq Alamat Mubarak		Anggota Muda
76	Rizki Khairina Wulandari		Anggota Muda
77	Mutiara Zulfina		Anggota Muda
78	Rulbadiyah		Anggota Muda
79	A.Rt Farghan Fuaidi Rosyidi		Anggota Muda
80	Fitri Lastari		Anggota Muda
81	Krisdiyanto		Anggota Muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

82	Muhamad Afif Wijayanto	Anggota Muda
83	Dela Arindi	Anggota Muda

Keterangan :

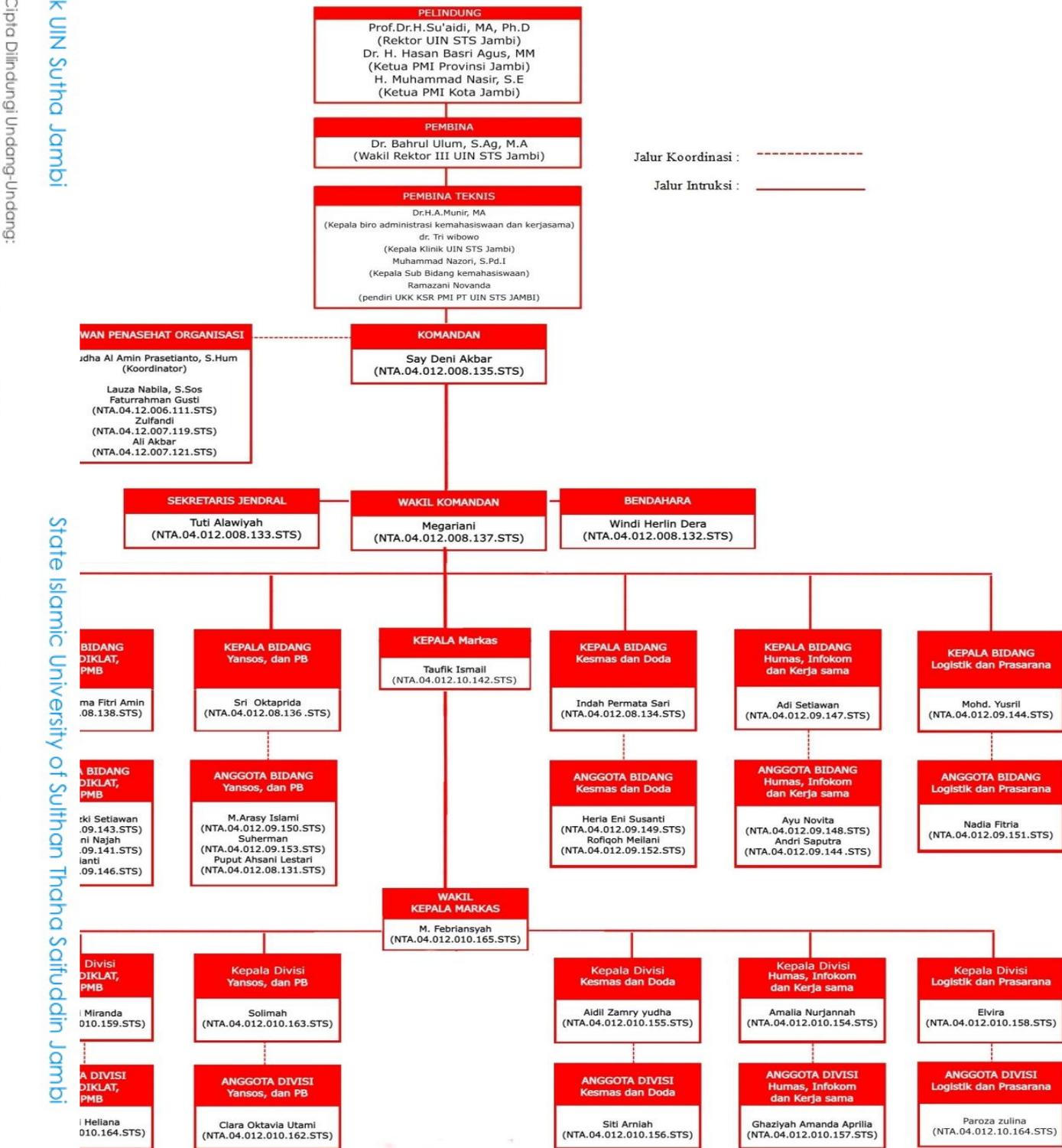
Anggota Kehormatan : Alumni

Anggota Tetap B : Anggota Aktif

Anggota Tetap A : Anggota Aktif (*Belum Jadi Pengurus*)Anggota Muda : Anggota Aktif (*Belum jadi Anggota Tetap*)

Sumber : Data Markas UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi

7. Struktur Kepengurusan



Gambar 1. Struktur Markas (Dokumentasi, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Keterangan :

Ka.bid	: Kepala bidang
A. Bid	: Anggota bidang
PSDO	: Pengembangan Sumber Daya Organisasi
DIKLAT	: Pendidikan dan Latihan
PMB	: Pengembangan Minat Bakat
Yansos	: Pelayanan Sosial
Yankesmas	: Pelayanan Sosial Masyarakat
Doda	: Donor Darah
Humas	: Hubungan Masyarakat
Infokom	: Informasi dan Komunikasi

Sumber : Data Markas

- a. Tugas Pokok dan Fungsi kepengurusan periode 2021-2022
 - 1) Komandan
 - a) Komandan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Dewan Penasehat Organisasi, Pembina, Pembina Teknis, serta berdedikasi tinggi kepada UKK KSR PMI PT UIN STS Jambi.
 - b) Komandan bertanggung jawab dan melaksanakan tugas-tugas internal dan eksternal organisasi.
 - c) Mewakili organisasi dalam forum resmi baik tingkat regional maupun tingkat nasional.
 - d) Mendelegasikan Ketua bidang atau lembaga dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.
 - e) Mengambil keputusan dan tindakan-tindakan tertentu dalam keadaan yang sangat dibutuhkan.
 - f) Mengkoordinir kegiatan bidang atau lembaga dalam melaksanakan program secara tertulis.
 - g) Memberikan mandat penuh kepada Wakil Komandan, Sekretaris Jenderal, dan Kepala Markas apabila tidak berada di tempat atau tidak dapat melaksanakan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h) Menandatangani semua surat kegiatan ke lembaga sesuai dengan program kegiatan, surat operasional, dan kegiatan semua bidang.
 - i) Dapat bersosialisasi dengan organisasi atau lembaga lain.
 - j) Apabila berhalangan hadir dapat dilimpahkan kepada Wakil Komandan, Sekretaris Jenderal, dan Kepala Markas dengan mandat.
 - k) Komandan berkewajiban memberikan teguran dan sanksi atas kinerja dan tanggung jawab semua bidang apabila melalaikan tugas.
 - l) Apabila komandan yang telah menjabat telah menyelesaikan perkuliahannya atau menyatakan berhenti dari perkuliahan, maka kekosongan jabatan maka secara otomatis di isi oleh wakil komandan.
 - m) Apabila wakil komandan, sekretaris jenderal, bendahara, dan kepala markas yang sedang menjabat telah menyelesaikan perkuliahannya atau menyatakan berhenti dari perkuliahan, maka kekosongan jabatan maka secara otomatis ditunjuk oleh komandan.
- 2) Wakil Komandan
 - a) Melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Komandan.
 - b) Mendampingi Komandan dalam mengkoordinasikan kegiatan organisasi.
 - c) Mewakili Komandan dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Komandan.
 - d) Mengkoordinir anggota dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Komandan.
 - 3) Sekretaris Jenderal
 - a) Sekretaris Jenderal melaksanakan tugasnya di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Komandan.
 - b) Mendampingi Komandan dalam mengkoordinasikan kegiatan organisasi.
 - c) Membantu Komandan dalam pengawasan, pembinaan, dan pengembangan manajemen administrasi organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- d) Memimpin kesekretariatan dalam pelaksanaan manajemen administrasi organisasi.
 - e) Berhak meminta laporan pertanggungjawaban kesekretariatan semua kegiatan.
- 4) Bendahara
- a) Bendahara melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Komandan.
 - b) Membantu Komandan dalam mengkoordinir pengelolaan dan pengadaan keuangan organisasi.
 - c) Menutup buku kas setelah akhir bulan dan membuat laporan triwulan kepada Komandan secara tertulis.
 - d) Berhak meminta pertanggung jawaban keuangan kepada semua kegiatan.
 - e) Bila berhalangan di ambil alih atas kebijaksanaan Komandan.
- 5) Kepala Markas
- a) Melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Komandan.
 - b) Membantu Komandandalam mengkoordinir pengelolaan dan pengadaan markas sebagai tempat segala kegiatan.
 - c) Mengetahui perlengkapan dan kelengkapan yang ada di dalam markas
 - d) Mengkoordinir keaktifan anggota tetap dan anggota muda
 - e) Mengkoordinir kegiatan yang ada di dalam markas
- 6) Bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO), Pendidikan dan Latihan Dasar, dan Pengembangan Minat Bakat
- a) Menyusun dan merancang program kegiatan pendidikan dan latihan dasar anggota.
 - b) Bertanggung jawab atas pengalihan potensi, minat, kemampuan dan bakat dalam rangka profesionalisme anggota.
 - c) Bertanggung jawab kepada Komandan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 7) Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat (YANKESMAS) dan Donor Darah (DODA).
 - a) Bertanggung jawab atas kesiapan, pelaksanaan serta hasil kegiatan dengan melakukan penyeleksi kegiatan.
 - b) Bertanggung jawab dan melaksanakan pembentukan team atau perorangan sebagai utusan organisasi dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan Kepala Merah baik yang di dalam maupun di luar.
 - c) Bertanggung jawab kepada Komandan.
- 8) Bidang Pelayanan Sosial (YANSOS) dan Penanggulangan Bencana (PB).
 - a) Bertanggung jawab atas kesiapan, pelaksanaan serta hasil kegiatan dengan melakukan penyeleksi kegiatan.
 - b) Bertanggung jawab dan melaksanakan pembentukan team atau perorangan sebagai utusan organisasi dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan Kepala Merah baik yang di dalam maupun di luar.
 - c) Bertanggung jawab kepada Komandan.
- 9) Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS), Informasi dan Kerjasama (INFOKOM)
 - a) Mengadakan hubungan secara continew dengan pihak intern maupun pihak ekstern organisasi.
 - b) Mencari informasi tentang Kepala Merah dan menyebarkan informasi tentang aktivitas organisasi.
 - c) Mengumpulkan dan mengatur hasil dokumentasi kegiatan organisasi.
 - d) Bertanggung jawab kepada Komandan.
- 10) Bidang Logistik dan Inventaris.
 - a) Mengatur memelihara dan menjaga keberadaan dan kelengkapan peralatan penunjang oprasional organisasi.
 - b) Menginventariskan perlengkapan secara tertib dan pengecekan secara berkala max 3bulan sekali dan di sosialisasikan pada anggota.

- c) Berhak meminta pertanggung jawaban terhadap peminjaman alat organisasi.
- d) Mengatur, memelihara dan mengusahakan serta mencatat peminjaman perlengkapan.
- e) Tanggap dalam organisasi dan berkoordinasi dengan kepala markas
- f) Bertanggung jawab kepada Komandan.

B. Temuan Khusus

Setelah di temukan data yang terkait dengan penelitian di bawah ini. Dapat di lihat dari penelitian ini seperti berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung maka peneliti bisa menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan tentang “Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”.

Keseluruhan data yang di lakukan peneliti dapat di sajikan dengan berbagai bentuk deskriptif di mana di sini menjelaskan melalui berbagai uraian kata yang mana menggunakan kalimat yang mudah di pahami dan di sesuaikan supaya data di sajikan terarah dan memperoleh gambaran yang jelas hasil penelitian. Maka di sini peneliti menjelaskan serta menjabarkan menjadi tiga bagian di dasarkan ulasan permasalahannya sebagai berikut :

1. Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pengelolaan lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian membutuhkan para pemimpin strategis yang secara konsisten mempertahankan arah, sekaligus membangun sasaran dan objektif untuk tim yang di pimpin. Kepemimpinan strategis bisa di bilang berhasil jika menggabungkan elemen manusia, sudut pandang analitis, dan taktik cerdas. Untuk membantu mahasiswa supaya bisa memiliki kemampuan terkait *soft skill* tersebut, organisasi harus

inovatif dan fleksibel supaya mampu menghadapi situasi dan konteks yang saat ini telah berubah (Kemhan, 2016).

Perlu di ketahui bahwa, Strategi merupakan hal yang sangat penting di lakukan untuk pertumbuhan suatu organisasi di mana seorang pemimpin yang selalu mengarahkan para bawahannya untuk mencapai suatu tujuan bersama, cara memberikan arahan dan cara pengajaran yang baik kepada pengurus dan anggota guna untuk meningkatkan minat, semangat, serta kemampuan anggota organisasi terkhususnya di Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam meningkatkan *skill* anggota sangat menentukan dalam mengarahkan sikap dan perilaku pribadi seseorang untuk dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan yang di tentukan dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi (Studycha, 2014).

Maka dari itu, diperlukan strategi khusus dalam peningkatan *skill* , agar lebih maju pada organisasi yang di pimpin khususnya di Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi. Disisi lain juga sangat membutuhkan peran komandan selaku pemimpin dan Pembina, mengayomi, memotivasi dalam organisasi, sehingga dengan begitu pengurus akan semakin mampu dan mudah dalam menjalankan tugasnya dengan begitu tujuan dari organisasi akan tercapai secara efektif, efesien, dan kedisiplinan.

Dengan demikian, ada beberapa strategi-strategi khusus dalam meningkatkan *skill* anggota di organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.

Sebagaimana hasil wawancara yang di lakukan peneliti bersama Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, pada tanggal 17 Oktober 2022 di Ruang Komandan Gedung Student Center UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beliau (SDA) menyatakan bahwa ::

“Strategi yang saya lakukan selaku komandan dalam peningkatan *skill* anggota di organisasi ini ialah peningkatkan disiplin terhadap anggota, menciptakan hubungan dan pendekatan yang baik terhadap pengurus, meningkatkan nilai beragama pada anggota, melakukan keteladanan yang

baik terhadap anggota, menjadikan sistem yang kokoh antar pengurus dan anggota sebagai mitra kerja, menciptakan rasa kekeluargaan, memberikan beban kerja pengurus yang seimbang sesuai jabatan, mengembangkan potensi dan minat pengurus, mendampingi pengurus dan anggota dalam melakukan kegiatan, dan yang paling penting memberikan reward serta motivasi agar anggota tidak jenuh dan tetap bersemangat menjalankan pengabdian pada organisasi”.

Sama halnya dengan hasil wawancara Ketua Dewan Penasehat Organisasi yang sependapat dengan Komandan tentang strategi peningkatan *Skill* Anggota pada tanggal 17 Oktober 2022 bertempat di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, beliau (YA) menyatakan bahwa :

“Menurut saya mengenai strategi peningkatan *skill* pada anggota yang di lakukan komandan perlu adanya aturan-aturan tentang kedisiplinan masuk jam latihan pada kegiatan, menjalin kebersamaan dan hubungan yang baik antara sesama teman pengurus, komandan dengan anggota, begitupun sebaliknya, komunikasi, keakraban dan saling menghormati satu sama lain, memberikan keteladanan terhadap sesama anggota, Menciptakan suasana kerja yang kondusif penuh dengan kekeluargaan antar anggota, Meningkatkan kesejahteraan antar anggota dan Memberikan motivasi kepada pengurus dan anggota melalui pembinaan, pendidikan dan latihan, latihan mingguan, dan kegiatan lain nya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan terhadap anggota”.

Budaya seperti ibadah dan ikhlas beramal belum sepenuhnya di apresiasi oleh pengurus. Jika lembaga organisasi masih belum mengalami internalisasi nilai.

Maka dari itu, sebagaimana hasil wawancara Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO) pada tanggal 17 Oktober 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, beliau (IRFA) menyatakan bahwa :

“Menurut saya mengenai strategi peningkatan *skill* pada anggota yang di lakukan komandan perlu di utamakan dalam meningkatkan kemampuan, pengembangan, dan wawasan dengan mengikut sertakan Pendidikan dan Latihan, seperti kegiatan Latihan Mingguan dengan mengembangkan materi dan praktek tentang kepalangmerahan, karna itu selalu berkurangnya waktu latihan mingguan yang komandan berikan karena selalu mendahulukan program kerja yang lain dari pada peningkatan kemampuan anggota”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kemudian tidak jauh berbeda dengan pendapat yang lain tentang strategi dalam peningkatan *skill* anggota. Sebagaimana hasil wawancara Anggota Tetap pada tanggal 17 Oktober 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, Beliau (PA) menyatakan bahwa :

“Menurut saya tentang strategi peningkatan *skill* anggota yang di lakukan komandan mengenai keteladanan terhadap anggota, maka tujuan komandan dan pengurus ini sangat bagus karna ingin melaksanakan dan meningkatkan *skill* yang lebih efektif dan efisien. Dengan ini perlu adanya percontohan agar anggota bisa mencerminkan hal tersebut dari pengurus dan Komandan sebagai acuan organisasi. Dan mengenai Penegakan aturan saya sepekat karna memang sangat penting kaitannya dengan peningkatan *skill* , karena kalau tidak di tetapkan aturan, maka biasanya anggota kurang disiplin datang jam kegiatan, latihan, atau pun saat rapat, kadang terlambat, izin, dan berbagai macam alasan. Maka dari itu penegakan aturan harus ada, dan harus di laksanakan, bila menyalai aturan yang telah di tetapkan, maka anggota harus siap menghadapi sanksi dari Komandan selaku pemimpin organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.”

Dalam penjelasan wawancara di atas, peneliti dapat artikan bahwa strategi peningkatan *skill* anggota yang di lakukan komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kedisiplinan, agar selalu melakukan tugasnya secara efektif dan efisien. Karena saya mengetahui bahwa kemungkinan yang terdapat di balik di siplin adalah meningkatkan diri dari kemalasan. Tentang kedisiplinan ini seperti masuk jam latihan, kegiatan ataupun rapat harus tepat waktu.
- b. Pendekatan yang humanis, agar para pengurus lebih di manusiakan orangnya, di hargai, di hormati, di pentingkan dan di butuhkan keberadaanya.
- b. Pendekatan religius, artinya di sentuh hatinya, melalui pendekatan agama, apa yang di lakukan ini tidak lepas dari nilai ibadah kepada Allah SWT, karena kita sebagai bentuk pengabdian khususnya di kampus UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, karena itu ibadah menjadi sebuah kebutuhan yang

- beriman, yang menjadi dasar adalah jika kita tidak bekerja dengan baik, maka pekerjaan itu tidak mendapat keberkahan, begitu sebaliknya.
- c. Melakukan Keteladanan, dengan bekerja secara standar dengan sesuai aturan kedinasan regulasi yang ada, apakah yang kita lakukan nantinya akan diikuti bawahan kita (keteladanan yang baik sangat diperlukan dalam kegiatan apapun).
 - d. Pengurus dan anggota di jadikan sebagai mitra kerja, agar kita menjadi satu sistem yang kokoh dan saling membutuhkan, memudahkan, menggerakkan, mengkondisikan, melaksanakan, mencapai target yang dituntut ada rasa senasib seperjuangan serta rasa kebersamaan harus diterapkan sehingga suasana di dalam organisasi menjadi enak, susah sama susah, senang sama senang di jalanin bareng antara sesama teman pengurus, komandan dengan anggota, begitupun sebaliknya, komunikasi, keakraban dan saling menghormati satu sama lain.
 - e. Menciptakan rasa kekeluargaan, membangun yang tinggi secara internal di dalam ataupun di luar organisasi, pertemuan- pertemuan / insiden yang membuat nyaman, walaupun tidak pernah ketemu dalam menjalankan tugas tertentu di luar organisasi, maka dari itu dengan berkumpul, makan bersama, silaturahmi yang menjadi penting.
 - f. Memberikan beban kerja yang seimbang agar merasa sesuai jabatan fungsional masing-masing, contoh: antar satu dengan yang lain seimbang, sebagai pengolah bahan kinerja yang sama dan optimal job masing-masing dan fungsi.
 - g. Pemberdayaan pengurus, dengan melalui potensi-potensi yang dimiliki, kelebihan dan kekurangan saling melengkapi, yang mahir dalam bidang IT, mahir dalam pemikir/berfikir, mereka mempunyai skill bagus untuk pemberdayaan.
 - h. Pendampingan, agar di dalam bekerja harus menyenangkan, suasana nyaman, karena kita di dampingi, tidak lepas dengan memberi perhatian-perhatian dalam hal kedinasan dan harus disentuh.

- i. Memberikan Reward, artinya minimal dengan ucapan yang lebih motivasi. Misalnya: bagus dengan ucapan-ucapan verbal, menghindari punishmen / hukuman (lebih pada pembinaan daripada hukuman).

Strategi menjadikan organisasi yang terarah tentunya ada pengurus yang produktif dalam strategi peningkatan *skill* para anggota, maka upaya strategi yang di lakukan oleh komandan untuk meningkatkan *skill* pengurus yaitu dengan cara melakukan kedisiplinan, pendekatan yang humaris, pendekatan religius, melakukan keteladanan, pengurus dan anggota di jadikan sebagai mitra kerja agar menjadi satu sistem yang kokoh, menciptakan rasa kekeluargaan, memberikan beban kerja yang seimbang agar merasa sesuai jabatan fungsional masing-masing, pemberdayaan pengurus, pendampingan, dan memberikan reward.

Sebagaimana paparan di atas, jelaslah bahwa strategi kepemimpinan yang di maksud di sini merupakan sarana yang di gunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan akhir atau sasaran. Jadi strategi ini digunakan untuk pengembangan lembaga organisasi sehingga dengan adanya strategi ini dapat menjadi pedoman yang di aplikasikan dalam program yang akan di laksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Tahapan-Tahapan Strategi Kepemimpinan Koprs Sukarela Palang Merah Indonesia dalam setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota.

Pada pelaksanaan kegiatan Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan juga lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan cara peningkatan *skill* anggota melalui beberapa program kerjanya yang berkaitan langsung dengan kemampuan anggota.

Sebagaimana hasil wawancara yang di dilakukan oleh peneliti yang di sampaikan komandan pada tanggal 17 Oktober 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beliau (SDA) menyatakan bahwa :

“Sebelum melaksanakan program kerja, selalu mengadakan rapat kepanitiaan. Rapat kepanitiaan ini di lakukan oleh para pengurus maupun anggota untuk merancang kegiatan yang akan di laksanakan. Hal ini di lakukan agar pengurus bisa melaksanakan kegiatan secara efektif dan efesien. Karena bagus maupun tidaknya pelaksanaan kegiatan juga tergantung terhadap kinerja pengurus untuk peningkatan skill anggota. Mengenai tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut tentang peningkatan *skill* pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR), Pendidikan dan latihan Lapangan (DIKLAT), Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT), Latihan Gabungan dengan Basarnas (LATGAB), Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) dan Latihan Mingguan Anggota”

Tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut tentang peningkatan *skill* pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang di lakukan komandan Sangatlah bermanfaat, sebagaimana hasil wawancara yang di lakukan peneliti yang di sampaikan Ketua Penasehat Organisasi pada tanggal 17 Oktober 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beliau (YA) menyatakan bahwa :

“Kegiatan kegiatan seperti Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR), Pendidikan dan latihan Lapangan (DIKLAT), Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT), Latihan Gabungan dengan Basarnas (LATGAB), Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) dan Latihan Mingguan Anggota kegiatan yang sudah menjadi kewajiban bagi organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Peningkatan *Skill* Anggota tinggal bagaimana implementasi pengurus dalam menjalankan kegiatan tersebut agar berjalan dengan efektif dan efesien.”

Penjelasan terkait tentang tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut dalam peningkatan *skill* pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang di lakukan komandan, sebagaimana hasil wawancara yang akan di sampaikan pengurus Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO) pada tanggal 17 Desember 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, beliau menyatakan bahwa :

“Dalam hal ini saya melengkapi penjelasan tentang pernyataan yang di sampaikan komandan dan Ketua Penasehat Organisasi tentang tahapan kegiatan yang menyangkut tentang peningkatan *skill* pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang Pertama Kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan yang biasa di sebut DIKLATSAR. DIKLATSAR adalah kegiatan yang berupa pengenalan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Secara Umum dalam pemberian materi dan Kesehatan secara umum pula, Kegiatan ini bersifat ruangan selama 3 hari. Kedua Kegiatan Pendidikan dan Latihan Lapangan (DIKLAT) adalah kegiatan bentuk pelatihan pendalaman materi-materi yang sudah peserta dapatkan sebelumnya ketika mengikuti DIKLATSAR. Kegiatan ini bersifat lapangan selama 3 hari, Ketiga Kegiatan Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT) adalah kegiatan bentuk mengaplikasikan dan praktek yang sudah peserta dapatkan sebelumnya ketika mengikuti DIKLATSAR dan DIKLAT., Keempat Kegiatan latihan gabungan bersama Basarnas adalah pelatihan untuk mengembangkan *skill* , kesiapsiagaan dan prosedur pelaksanaan operasi SAR, Kelima kegiatan LDKO atau Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi adalah sebuah pelatihan mengenai ilmu kepemimpinan, administrasi, tugas pokok kepengurusan, jalur kordinasi, keorganisasian yang di adakan Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kelima Keenam Kegiatan latihan mingguan. Kegiatan ini berupa kegiatan berkumpul bersama pengurus dan para anggota. Dalam anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk mengulas kembali materi-materi keKSR-an maupun kesehatan yang mereka dapat saat Pelatihan Dasar dulu”.

Dalam penjelasan wawancara di atas, dapat peneliti paparkan bahwa kegiatan terkait strategi peningkatan *skill* anggota yang di lakukan komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan yang biasa di sebut DIKLATSAR. DIKLATSAR adalah salah satu Program Kerja Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan juga lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang di laksanakan dalam rangka perekrutan anggota baru. Kegiatan ini di adakan selama 3 hari di Ruangan dilanjutkan dengan pengisian materi selama 1 Bulan (30 Hari) di luar dari jadwal perkuliahan di sore hari maupun malam hari dengan cara offline

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

maupun online. Peserta dari kegiatan DIKLATSAR adalah mahasiswa aktif UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dari semester 1 & 3. Dalam Pelaksanaannya, kegiatan yang di lakukan berupa pengenalan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Secara Umum, dan pemberian materi seperti Sejarah Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, Sejarah Palang Merah Indonesia, Sejarah Korps Sukarela, Air dan Sanitasi, Pertolongan Pertama, Perawatan Keluarga, Kesehatan Remaja, Penanganan Bencana, Pengantar Program Berbasis Masyarakat, Restoring Family Links, dan Psychological Support System, dan Kesehatan secara umum pula. Setelah selesainya pelaksanaan kegiatan DIKLATSAR maka sebutan Peserta Bakal Calon Anggota (BACAANG) berubah menjadi sebutan Calon Anggota (CAANG) Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Berdasarkan paparan diatas, strategi peningkatan *skill* anggota melalui kegiatan tersebut dapat di katakan baik. Hal ini dikarenakan anggota dapat mengenal secara langsung Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan juga lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meskipun anggota belum berkecimpung di dunia kesehatan sebelumnya, mereka dapat memperoleh ilmu-ilmu baru yang belum pernah mereka peroleh. Dari sinilah, Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menarik minat para peserta untuk lebih memperdalam lagi ilmu-ilmu tersebut.

b. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Lapangan (DIKLAT) adalah kegiatan lanjutan dari DIKLATSAR yang di laksanakan setahun sekali oleh Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Kegiatan ini merupakan bentuk pelatihan pendalaman materi-materi yang sudah peserta dapatkan sebelumnya ketika mengikuti DIKLATSAR. Pendalaman materi ini berguna untuk mempersiapkan anggota yang mumpuni dalam hal materi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dan juga praktek di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan 3 hari di lapangan terbuka.

Strategi peningkatan *skill* melalui kegiatan ini dapat dikatakan baik dan efisien dikarenakan anggota dapat memperoleh ilmu yang lebih mandalam lagi dari sebelumnya. Ilmu yang di dapat tersebut nantinya juga akan berguna untuk para anggota baru ketika mereka terjun ke lapangan secara langsung. Setelah kegiatan ini berlangsung maka sebutan Calon Anggota (CAANG) berubah menjadi Anggota Muda (AM) Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- c. Kegiatan Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap disebut dengan (DIKLAT AT). Kegiatan ini merupakan bentuk mengaplikasikan dan praktek yang sudah peserta dapatkan sebelumnya ketika mengikuti DIKLATSAR dan DIKLAT. Pengaplikasian praktek lapangan ini berguna untuk pengembangan anggota yang mumpuni dalam prinsip Kepalangmerahan serta sebuah proses terakhir untuk menjadi bagian sah anggota yang di sebut Anggota Tetap Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. setelah mengikuti proses kegiatan DIKLATSAR dan DIKLAT Kegiatan ini di laksanakan 3 hari di lapangan terbuka.

Strategi peningkatan *skill* melalui kegiatan ini dapat dikatakan baik dan efisien dikarenakan anggota dapat mengaplikasikan ilmu dan praktek yang lebih mandalam lagi dari sebelumnya. Ilmu yang di dapat tersebut nantinya juga akan berguna untuk para anggota baru ketika mereka terjun ke lapangan secara langsung. Setelah kegiatan ini berlangsung maka sebutan Anggota Muda (AM) berubah menjadi Anggota Tetap (AT) Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- d. Kegiatan latihan gabungan bersama Basarnas (LATGAB) adalah pelatihan untuk membina *skill* , kesiapsiagaan dan prosedur pelaksanaan operasi SAR. Latihan gabungan ini di laksanakan oleh Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta menjadikan BPBD (Badan Penanggulangan



Bencana Daerah) sebagai pemateri dalam latihan gabungan tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Menurut peneliti peningkatan *skill* melalui kegiatan ini dinilai bagus karena dapat menambah pengetahuan dan kemampuan para anggota mengenai kebencanaan, terlebih lagi dalam pelaksanaannya Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan bisa saja diterjunkan dalam lokasi kebencanaan.

- e. kegiatan LDKO atau Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi adalah sebuah pelatihan mengenai ilmu kepemimpinan, administrasi, tugas pokok kepengurusan, jalur kordinasi, keorganisasian yang diadakan Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk anggotanya. Terutama para pengurus baru di lantik. Pelatihan ini bertujuan agar para anggota dan pengurus baru dapat lebih memahami system manajemen dan administratif yang ada di Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Selain itu, agar para anggota secara individu mampu dan paham apabila di amanahi seperti contoh menjadi sekretaris kegiatan ataupun sekretaris umum nantinya.

Menurut peneliti, Strategi Peningkatan *Skill* melalui Kegiatan ini dinilai baik karena dapat membentuk publik internal yang tidak hanya berwawasan mengenai kesehatan, namun juga mengenai ilmu-ilmu lain yang dapat berguna dalam organisasi.

- f. Kegiatan latihan mingguan. Kegiatan ini berupa kegiatan berkumpul bersama pengurus dan para anggota. Dalam anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam mengulas kembali materi-materi keKSR-an maupun kesehatan yang mereka dapat saat Pelatihan Dasar dulu. Hal ini di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

gunakan agar para anggota tidak lupa mengenai materi-materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Strategi peningkatan *skill* melalui kegiatan ini dapat dikatakan baik, karena dapat berguna dalam mempertahankan kekompetenan serta kemampuan para anggota dalam bertugas. Karena menghindari anggota untuk melupakan materi yang mereka dapat sebelumnya, hal ini mengingatkan para anggota yang memiliki kesibukan sebagai mahasiswa juga.

Berdasarkan paparan keenam kegiatan di atas, dapat di kaitkan dengan teori strategi peningkatan *Soft Skill* pada organisasi. Pengertian dari *Soft Skill* adalah kemampuan yang di miliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik emosional maupun sosial, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain dan semacamnya. *Soft skill* tersebut merupakan karakter bawaan individu. Dalam pelaksanaan keenam kegiatan tersebut, Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi meningkatkan *skill* yang bersifat mendidik melalui program kerja tersebut. Strategi peningkatan *skill* tersebut bersifat mendidik dan menambah ilmu bagi anggota maupun pengurus. Melalui program kerja tersebut tercipta pemahaman yang cukup bagi , terutama bagi organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Kendala ketika melakukan tahapan-tahapan dalam Peningkatan Skill Anggota yang diperoleh Kegiatan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kendala dalam kegiatan peningkatan *skill* anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental, sedangkan faktor dari dalam meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

Dalam memimpin lembaga maupun organisasi sebesar apapun pasti ada kendal-kendala yang harus di hadapi, Karena dalam memanajemen sumber daya

manusia tentunya merupakan asset yang sulit di lakukan. Yang di manajemen adalah orang bukan barang tentunya tidak sama sifatnya, kemampuannya dan lain sebagainya.

Maka dari itu ada beberapa kendala yang mempengaruhi peningkatan *skill* anggota, sebagaimana hasil wawancara di sampaikan oleh Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, pada tanggal 17 Oktober 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin, beliau (SDA) menyatakan bahwa :

“Ada beberapa kendala yang saya hadapi dalam peningkatan *Skill* anggota ialah yang pertama tidak terjalannya pengaplikasian peran pengurus yang sesuai dengan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO), kedua beberapa anggota belum bisa memanajemen waktu antara akademisi dan organisasi akibatnya dalam kegiatan organisasi beberapa anggota tidak ikut serta dalam menyukkseskan kegiatan tersebut karena kewajiban sebagai mahasiswa yaitu perkuliahan terkadang jadwal kuliahnya juga di hari sabtu dan minggu yang seharusnya itu di pakai untuk kegiatan latihan mingguan KSR sesuai dengan kewajiban anggota di Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART). Selanjutnya yang ketiga mengenai pendanaan kampus untuk kegiatan organisasi terkadang tidak sesuai dengan apa yang di ajukan akhirnya pengurus terpaksa membuat kebijakan sumbangan anggota sedangkan profil mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kebanyakan mayoritas ekonomi menengah kebawah serta faktor lainnya .”.

Untuk lebih jelasnya mengenai kendala ketika melakukan tahapan-tahapan dalam Peningkatan *Skill* Anggota yang di lakukan komandan dalam Kegiatan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang perlu mendapat perhatian adalah :

- a. Tidak terjalannya pengaplikasian peran pengurus yang sesuai dengan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO)

Pengurus tidak mengaplikasikan latihan dasar kepemimpinan organisasi dikarenakan kurangnya pemahaman materi latihan tersebut, serta waktu yang di adakan LDKO sangatlah singkat sedangkan pemahaman tugas pokok dan fungsi pengurus sangatlah kompleks.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan pengurus kepala bidang Pengembanagan Sumber Daya Organisasi (PSDO) pada tanggal 18 oktober 2022

di ruang pengurus Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beliau (IRFA) mengemukakan bahwa :

“Saya selaku pengurus, terkadang bingung membuat program kerja bidang yang saya jabati di karenakan saya kurang memahami tentang tugas, pokok dan fungsi pengurus bidang Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.”

b. Anggota belum bisa manajemen waktu antara akademisi dan organisasi

Beberapa anggota belum bisa manajemen waktu antara akademisi dan organisasi akibatnya dalam kegiatan organisasi beberapa anggota tidak ikut serta dalam menyelesaikan kegiatan tersebut karena kewajiban sebagai mahasiswa yaitu perkuliahan terkadang jadwal kuliahnya juga di hari sabtu dan minggu yang seharusnya itu di pakai untuk kegiatan latihan mingguan KSR sesuai dengan kewajiban anggota di Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART).

Seperti hasil wawancara peneliti dengan Anggota Tetap Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 18 oktober 2022 di ruang markas Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beliau (PA) mengemukakan bahwa :

“Adapun kendala dalam peningkatan skill anggota ialah pada kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR) dengan menjalankan materi selama 120 Jam di lakukan 1 bulan 30 Hari yang membuat anggota menjadi sangat sulit mengatur aktifitas perkuliahan yang sangat padat. Terkadang pun perkuliahan di laksanakan di akhir pekan jadi di mana lagi waktu istirahat anggota maupun pengurus serta menjalankan aktifitas organisasi untuk meningkatkan *Skil*.”

c. Pendanaan kampus untuk kegiatan organisasi terkadang tidak sesuai dengan apa yang di ajukan.

Mengenai pendanaan kampus untuk kegiatan organisasi terkadang tidak sesuai dengan apa yang di ajukan akhirnya pengurus terpaksa membuat kebijakan

sumbangan anggota sedangkan profil mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kebanyakan mayoritas ekonomi menengah kebawah.

Seperti hasil wawancara peneliti dengan Anggota Tetap Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 18 oktober 2022 di ruang markas Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beliau (N) mengemukakan bahwa :

“Gini yuk kami pernah menjadi ketua panitia kegiatan pendidikan dan latihan dasar ruangan dan kami mengajukan dana sesuai RKKL tahun 2022, di RKKL tu sudah ado RAB nyo tapi pas pencairan tidak sesuai dengan RAB yang ada, kami bilang lah ke komandan dan komandan bilang sesuai keputusan pengurus kita sumbangan biar acara itu lancar selanjutnya ada beberapa anggota yang keberatan karena duit jajan kuliah terpotong.”

d. Faktor lainnya

Selain aktivitas mahasiswa dalam organisasi sangat mempengaruhi kemampuan anggota di Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, sebagaimana yang di sampaikan ketua Dewan Penasehat Organisasi, Pada tanggal 18 Oktober 2022 di Markas Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin, beliau (YA) menyatakan bahwa :

“Dalam berorganisasi seringkali terdapat beberapa kendala pada saat pelaksanaan. Kendala itu bisa berasal dari anggota dan pengurus sendiri maupun berasal dari luar atau lingkungan sekitarnya.”

Berdasarkan di paparan kendala peningkatan *skill* anggota dalam kegiatan di atas, dapat di kaitkan dengan kendala yang sering muncul dalam kerangka kegiatan pengembangan minat dan kemampuan anggota. Secara objektif untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang professional sangatlah penting diimbangi dengan tingkat pendidikan dalam memperkuat aspek peningkatan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan diatas, maka sebagai bab akhir dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi menjadikan organisasi yang terarah tentunya ada pengurus yang produktif dalam strategi peningkatan skill para anggota, maka upaya strategi yang dilakukan oleh komandan untuk meningkatkan skill pengurus yaitu dengan cara melakukan kedisiplinan, pendekatan yang humaris, pendekatan religius, melakukan keteladanan, pengurus dan anggota di jadikan sebagai mitra kerja agar menjadi satu sistem yang kokoh, menciptakan rasa kekeluargaan, memberikan beban kerja yang seimbang agar merasa sesuai jabatan fungsional masing-masing, pemberdayaan pengurus, pendampingan, dan memberikan reward.
2. Tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut tentang peningkatan skill pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu, Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR), Pendidikan dan latihan Lapangan (DIKLAT), Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT), Latihan Gabungan dengan Basarnas (LATGAB), Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) dan Latihan Mingguan Anggota.
3. Faktor penghambat dalam peningkatan skill anggota, diantaranya : pertama tidak terjalannya pengaplikasian peran pengurus yang sesuai dengan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO), kedua beberapa anggota belum bisa mememanajemen waktu antara akademisi dan organisasi akibatnya dalam kegiatan organisasi beberapa anggota tidak ikut serta dalam menyukseskan kegiatan tersebut karena kewajiban sebagai mahasiswa yaitu perkuliahan terkadang jadwal kuliahnya juga di hari sabtu dan minggu yang seharusnya itu di pakai untuk kegiatan latihan mingguan KSR sesuai dengan kewajiban

anggota di Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART). Selanjutnya yang ketiga mengenai pendanaan kampus untuk kegiatan organisasi terkadang tidak sesuai dengan apa yang di ajukan akhirnya pengurus terpaksa membuat kebijakan sumbangan anggota sedangkan profil mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kebanyakan mayoritas ekonomi menengah kebawah serta faktor lainnya.

B. SARAN

1. Dewan Penasehat Organisasi

Disarankan kepada Dewan Penasehat Organisasi untuk tegas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART) serta mampu menekankan fungsi pengawasan terhadap pengurus.

2. Komandan

Disarankan kepada komandan hendaknya menanamkan rasa saling percaya antar anggota, kekompakan, memperkecil perdebatan yang membuat renggang sebuah hubungan antar sesama anggota. Meningkatkan pelatihan agar mengasah potensi setiap anggota selanjutnya untuk memberi penghargaan lebih terhadap pengurus dan anggota.

3. Pengurus

Disarankan untuk saling mengerti dan saling mendukung potensi yang dimiliki antar sesama pengurus ataupun antar sesama anggota. Menggali potensi yang dimiliki pengurus maupun anggota.

4. Anggota

Disarankan untuk anggota untuk saling memberikan dukungan, dorongan, serta semangat bekerja sama tim untuk semakin menjadi lebih baik untuk kedepan

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., Khafid, M., Keperawatan, F., & Litbangmas, M. (2019). *Hubungan Faktor Personal (Empati) Dengan Perilaku Altruistik Pada Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (Ksr-Pmi) Di Institusi X Correlation Of Personal Factor (Empathy) With Altruistic Behaviour In Members Of Volunteer Corps-Indonesian Red . 492, 138–142.*
- Angger Dewantara. (2022). *Meningkatkan Level Leadership Seorang Pemimpin.*
- Arifin Tahir. (2014). Buku Ajar Perilaku Organisasi. In *Buku Ajar Perilaku Organisasi.*
- Arikunto, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43.*
- Badiklat Kemhan. (2016). *Keputusan Kabadiklat Kemhan. 74.*
- Balaram Naik, P Karunakar,1 M Jayadev, 1 And V Rahul Marshal2. (2013). Kepemimpin Kh. Abdul Khobir Hasan Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Baitul Arqom Al-Islami. *J Conserv Dent. 2013, 16(4), 2013.*
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Dubrova, Y. E. (2019). *Profile Palang Merah Indonesia. 8, 1–8.*
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, 21(1), 33–54.* <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Fatahullah Jurdi. (2018a). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Wisma Kalimetro (Ed.)). Intrans Publishing.
- Fatahullah Jurdi. (2018b). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Wisma Kalimetro (Ed.)). Intrans Publishing.
- Hasanah, I. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (Ksr Pmi) Unit Iain Jember Oleh : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2020 Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Korps Sukarela .*
- Ii. (2019). Manajemen Strategi. *Manajemen Strategi, 1990, 9–47.*
- John M Bryson. (2011). Perencanaan Strategis. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), *Xvi 13, 13–41.*

- John W. Creswell. (2014). Research Design. In Vicki Knight (Ed.), *Teller Road* (Vol. 59).
- Kurniawan, A., Kasim, S., & Zain, S. G. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit 106 Sakura Makassar Berbasis Website. *Universitas Negeri Makassar*.
https://Scholar.Google.Com/Citations?View_Op=View_Citation&HI=En&User=Ftocyg0aaaaj&Pagesize=100&Citation_For_View=Ftocyg0aaaaj:Hfor9npywt4c
- Listiyanto, D., Hasea Purba, R., & Pelana, R. (2016). *Pengetahuan Anggota Ksr Pmi Univ Negeri Jakarta Mengenai Penanganan Cedera Olahraga*. 8–17.
- Manara, M. U. (2014). *Hard Skills Dan Soft Skills Pada Bagian Sumber Daya Manusia Di Organisasi Industri*. 9(1), 37–47.
- Mayssara, Supervised, A. H., & Affiifi. (2014). Perbedaan Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Yang Diberi Penyuluhan Melalui Media Video Dan Demonstrasi. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah Indonusa*, 15(2), 330–338.
<https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2368>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Omurtag, K. R., Styer, A. K., Session, D., & Toth, T. L. (2020). Perubahan Dan Pengembangan Organisasi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 54(11–12), 661–668.
- Purwanto, N. (2008). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, I., Jamaludin, J., & Yunus, A. (2020). ... *Bimbingan Pribadi Bagi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan
[Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/4974/](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/4974/)

Ricou, L. E., Burg, J. P., Godfriaux, I., & Ivanov, Z. (2000). Rhodope And Vardar: The Metamorphic And The Olistostromic Paired Belts Related To The Cretaceous Subduction Under Europe: Reply To Ivan Zagorchev's Comment "Rhodope Facts And Tethys Self-Delusions." *Geodinamica Acta*, 13(1), 61–63. <https://doi.org/10.1080/09853111.2000.11105363>

Ridho Ihsan Nugraha. (2017). Ridho Ihsan Nugraha. *Keanggotaan Koperasi*, 7–24.

Saddam, S., Lestanata, Y., Isnaini, I., Ihsan, I., Saoki, M., & Jafar, M. U. A. (2019). Pelatihan Pertolongan Pertama Search And Rescue (Pp-Sar) Air Nasional Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Dan Relawan Perguruan Tinggi Se-Indonesia. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V2i1.1339>

Sahrudin. (2021). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pada Sebuah Organisasi. *Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Volume 1 N, 223–234*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Sari, W. Flima. (2020). Kepemimpinan Pendidikan. *Negeri, Universitas Indonesia, Padang Universitas, Hade Afriansyah Indonesia, Negeri Padang*, 1–4.

Siregar, R. A. (2020). Pengertian Strategi. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Siti Nur Aisah. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Bulletin Of Management And Business*, 1(2). <https://doi.org/10.31328/Bmb.V1i2.100>

Studycha, L. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lpp Tvri Stasiun Gorontalo*. 1–6.

Susanti, W. B. N. (1981). Studi Kasus Kehidupan Pengemis Di Dusun Sucen Desa Mantrianom Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. *Journal Of*

Chemical Information And Modeling, 53(9), 1689–1699.

- Sutana, Y. (2013). Sistem Informasi Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang Berbasis Web. *Sistem Informasi Palang Merah Indonesia Kabupaten Sumedang Berbasis Web Yogi Sutana (Peneliti) Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia Angkatan 2013*, 1–19.
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. C. H., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi. Manado*, 1–287. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Widarto, 2011. (N.D.). Buku Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Vokasi Melalui Clop Work. In Widarto (Ed.), (Vol. 4, Issue 1). Paramitra.
- Yanuarina, L. W. (2012). *Strategi Pt. Kereta Api Indonesia (Kai) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Kereta Api Studi Kasus Di Kantor Daerah Operasi Vii Madiun Periode Periode 2009-2011*. 1–25.
- Yudasmi, G., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2019). *Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul pengumpulan kualitatif : Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan system pelayanan perpustakaan. Adapun alasan penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu Markas Student Center di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Mengamati kondisi fisik lembaga seperti bentuk gedung, kondisi Ruangan Markas, Kamar Kecil, Ruangan Dapur, Ruangan Logistik, dan Tempat Parkir Markas Student Center Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan Komandan dan Pengurus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menjalankan tugasnya.
4. Mengamati perilaku, disiplin, dan kinerja Komandan, Komandan terhadap Pengurus Maupun Komandan terhadap Anggota Tetap.

B. Data Wawancara

1. Wawancara yang diajukan untuk Komandan, sebagai salah satu yang bertanggung jawab dalam informasi sejarah atau profil Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - a. Strategi Kepemimpinan apa yang diterapkan Komandan dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

- b. Apa Saja Tahapan-Tahapan yang diterapkan Komandan KoprS Sukarela Palang Merah Indonesia setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota ?
 - c. Apa kendala ketika melakukan tahapan-tahapan dalam Peningkatan Skill Anggota yang di peroleh Kegiatan KoprS Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
 - d. Bagaimana cara Komandan mengatasi kendala dalam peningkatan skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
2. Wawancara yang diajukan untuk Ketua Dewan Penasehat Organisasi (DPO) Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- a. Apa yang abang ketahui tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
 - b. Apa yang abang ketahui tentang tahapan-tahapan yang diterapkan Komandan KoprS Sukarela Palang Merah Indonesia setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota ?
 - c. Apa yang abang ketahui tentang kendala yang di hadapi Komandan dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
 - d. Apa yang abang ketahui tentang cara komandan mengatasi kendala dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Wawancara yang diajukan untuk Pengurus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - a. Apa yang kakak ketahui tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
 - b. Apa yang kakak ketahui tentang tahapan-tahapan yang diterapkan Komandan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota ?
 - c. Apa yang kakak ketahui tentang kendala yang di hadapi Komandan dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
 - d. Apa yang kakak ketahui tentang cara komandan mengatasi kendala dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
4. Wawancara yang diajukan untuk Anggota Tetap Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - a. Bagaimana Strategi Kepemimpinan yang diterapkan Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?
 - b. Apakah Komandan selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
 - c. Bagaimana Komandan menerapkan kegiatan yang berhubungan dengan Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang

Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Visi dan Misi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
3. Data Seluruh Anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
4. Struktur Organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
5. Program Kerja Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.

LAMPIRAN

Dokumentasi



Gambar 1 : wawancara bersama komandan



Gambar 2 : wawancara bersama
Dewan Penasehat organisasi



Gambar 3 : wawancara bersama pengurus bidang
Pengembangan sumber daya organisasi



Gambar 4 : wawancara bersama
Anggota Tetap



Gambar 5 : Aktifitas di Markas UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi



Gambar 6 Pembukaan diklatsar ruangan



Gambar 7 kegiatan diklat lapangan



Gambar 8 aktifitas diklatsar ruangan



Gambar 9 aktifitas perkenalan di PBAK



Gambar 10 kegiatan donor darah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

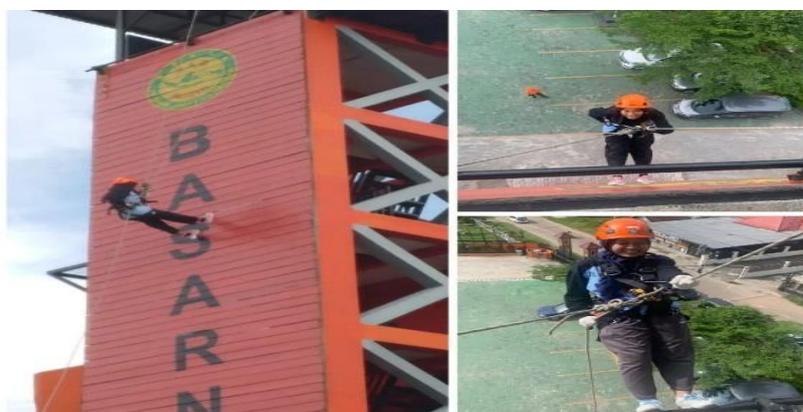
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 11 aktivitas ajang lomba wira madya se-provinsi jambi



Gambar 12 aktifitas kegiatan berbagi takjil dan jumat berbagi bersama ibu Darma wanita persatuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Gambar 13 kegiatan latihan gabungan bersama basarnas

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

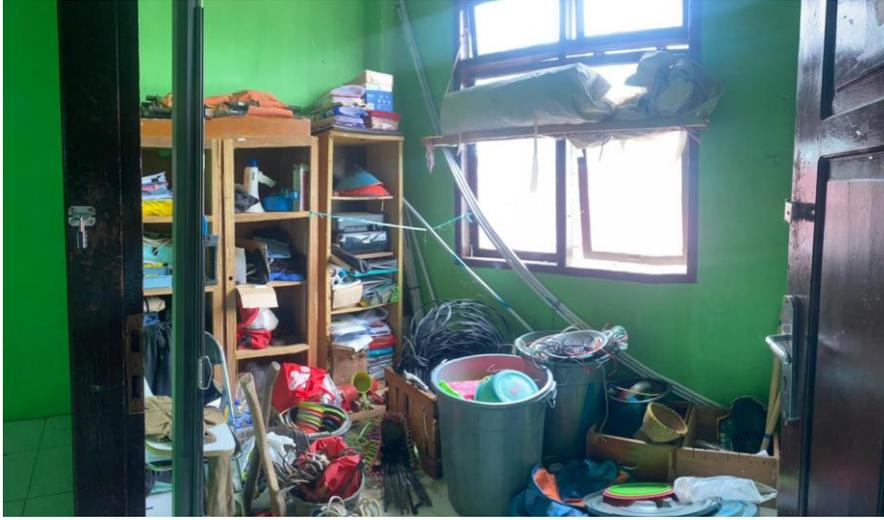


UNIVERSITAS ISLAM KEMERDEKAAN
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 14 Ruang Logistik



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Gambar 15 Ruang Dapur



Gambar 16 Ruang Markas

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul pengumpulan kualitatif : Strategi Kepemimpinan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Meningkatkan Skill Anggota di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan system pelayanan perpustakaan. Adapun alasan penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu Markas Student Center di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Mengamati kondisi fisik lembaga seperti bentuk gedung, kondisi Ruangan Markas, Kamar Kecil, Ruangan Dapur, Ruangan Logistik, dan Tempat Parkir Markas Student Center Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Mengamati proses pelaksanaan kegiatan Komandan dan Pengurus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam menjalankan tugasnya.
4. Mengamati perilaku, disiplin, dan kinerja Komandan, Komandan terhadap Pengurus Maupun Komandan terhadap Anggota Tetap.

B. Data Wawancara

1. Wawancara yang diajukan untuk Komandan, sebagai salah satu yang bertanggung jawab dalam informasi sejarah atau profil Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - a. Strategi Kepemimpinan apa yang diterapkan Komandan dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah

Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : Strategi yang saya lakukan selaku komandan dalam peningkatan skill anggota di organisasi ini ialah meningkatkan disiplin terhadap anggota, menciptakan hubungan dan pendekatan yang baik terhadap pengurus, meningkatkan nilai beragama pada anggota, melakukan keteladanan yang baik terhadap anggota, menjadikan sistem yang kokoh antar pengurus dan anggota sebagai mitra kerja, menciptakan rasa kekeluargaan, memberikan beban kerja pengurus yang seimbang sesuai jabatan, mengembangkan potensi dan minat pengurus, mendampingi pengurus dan anggota dalam melakukan kegiatan, dan yang paling penting memberikan reward serta motivasi agar anggota tidak jenuh dan tetap bersemangat menjalankan pengabdian pada organisasi.

b. Apa Saja Tahapan-Tahapan yang diterapkan Komandan Kopsr Sukarela Palang Merah Indonesia setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota ?

Yaitu : Sebelum melaksanakan program kerja, saya selalu mengadakan rapat kepanitiaan. Rapat kepanitiaan ini dilakukan oleh para pengurus maupun anggota untuk merancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar pengurus bisa melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien. Karena bagus maupun tidaknya pelaksanaan kegiatan juga tergantung terhadap kinerja pengurus untuk peningkatan skill anggota. Mengenai tahapan-tahapan kegiatan yang menyangkut tentang peningkatan *skill* pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR), Pendidikan dan latihan Lapangan (DIKLAT), Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT), Latihan

Gabungan dengan Basarnas (LATGAB), Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) dan Latihan Mingguan Anggota”

- c. Apa kendala ketika melakukan tahapan-tahapan dalam Peningkatan Skill Anggota yang di peroleh Kegiatan KoprS Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : “Ada beberapa kendala yang saya hadapi dalam peningkatan *Skill* anggota ialah yang pertama tidak terjalannya pengaplikasian peran pengurus yang sesuai dengan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO), kedua beberapa anggota belum bisa memamanajemen waktu antara akademisi dan organisasi akibatnya dalam kegiatan organisasi beberapa anggota tidak ikut serta dalam menyukkseskan kegiatan tersebut karena kewajiban sebagai mahasiswa yaitu perkuliahan terkadang jadwal kuliahnya juga di hari sabtu dan minggu yang seharusnya itu di pakai untuk kegiatan latihan mingguan KSR sesuai dengan kewajiban anggota di Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART). Selanjutnya yang ketiga mengenai pendanaan kampus untuk kegiatan organisasi terkadang tidak sesuai dengan apa yang di ajukan akhirnya pengurus terpaksa membuat kebijakan sumbangan anggota sedangkan profil mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kebanyakan mayoritas ekonomi menengah kebawah serta faktor lainnya.”

- d. Bagaimana cara Komandan mengatasi kendala dalam peningkatan skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : yang saya lakukann mencari tahu dan pahami masalahnya, lalu menentukan akar masalah di mana, serta

mencari dan memilih solusi yang tepat dan menjalankan dan menerapkan solusi dan evaluasi tersebut

2. Wawancara yang diajukan untuk Ketua Dewan Penasehat Organisasi (DPO) Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- a. Apa yang abang ketahui tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : Menurut abang mengenai strategi peningkatan *skill* pada anggota yang di lakukan komandan perlu adanya aturan-aturan tentang kedisiplinan masuk jam latihan pada kegiatan, menjalin kebersamaan dan hubungan yang baik antara sesama teman pengurus, komandan dengan anggota, begitupun sebaliknya, komunikasi, keakraban dan saling menghormati satu sama lain, memberikan keteladanan terhadap sesama anggota, Menciptakan suasana kerja yang kondusif penuh dengan kekeluargaan antar anggota, Meningkatkan kesejahteraan antar anggota dan Memberikan motivasi kepada pengurus dan anggota melalui pembinaan, pendidikan dan latihan, latihan mingguan, dan kegiatan lain nya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan terhadap anggota.

- b. Apa yang abang ketahui tentang tahapan-tahapan yang diterapkan Komandan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota ?

Yaitu : Menurut Abang Kegiatan kegiatan seperti Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR), Pendidikan dan latihan Lapangan (DIKLAT), Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT), Latihan Gabungan dengan Basarnas (LATGAB), Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO)

dan Latihan Mingguan Anggota kegiatan yang sudah menjadi kewajiban bagi organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia dalam Peningkatan Skill Anggota tinggal bagaimana implementasi pengurus dalam menjalankan kegiatan tersebut agar berjalan dengan efektif dan efisien.

- c. Apa yang abang ketahui tentang kendala yang di hadapi Komandan dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : nah dalam berorganisasi pun memang seringkali dek terdapat beberapa kendala pada saat pelaksanaan. yaitu Kendala bisa berasal dari anggota dan pengurus sendiri maupun berasal dari luar atau lingkungan sekitarnya.

3. Wawancara yang diajukan untuk Pengurus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Bidang Pengembangan Sumber Daya Organisasi (PSDO) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- a. Apa yang kakak ketahui tentang strategi kepemimpinan yang diterapkan Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : Menurut kakak mengenai strategi peningkatan *skill* pada anggota yang di lakukan komandan perlu di utamakan dalam meningkatkan kemampuan, pengembangan, dan wawasan dengan mengikut sertakan Pendidikan dan Latihan, seperti kegiatan Latihan Mingguan dengan mengembangkan materi dan praktek tentang kepalangmerahan, karna itu selalu berkurangnya waktu latihan mingguan yang komandan berikan karena selalu mendahulukan program kerja yang lain dari pada peningkatan kemampuan anggota”

- b. Apa yang kakak ketahui tentang tahapan-tahapan yang diterapkan Komandan Koprps Sukarela Palang Merah Indonesia

setiap kegiatan yang menyangkut tentang Peningkatan Skill Anggota ?

Yaitu : Menurut saya tentang tahapan kegiatan yang menyangkut tentang peningkatan *skill* pada organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang Pertama Kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan yang biasa di sebut DIKLATSAR. DIKLATSAR adalah kegiatan yang berupa pengenalan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Secara Umum dalam pemberian materi dan Kesehatan secara umum pula, Kegiatan ini bersifat ruangan selama 3 hari. Kedua Kegiatan Pendidikan dan Latihan Lapangan (DIKLAT) adalah kegiatan bentuk pelatihan pendalaman materi-materi yang sudah peserta dapatkan sebelumnya ketika mengikuti DIKLATSAR. Kegiatan ini bersifat lapangan selama 3 hari, Ketiga Kegiatan Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT) adalah kegiatan bentuk mengaplikasikan dan praktek yang sudah peserta dapatkan sebelumnya ketika mengikuti DIKLATSAR dan DIKLAT., Keempat Kegiatan latihan gabungan bersama Basarnas adalah pelatihan untuk mengembangkan *skill* , kesiapsiagaan dan prosedur pelaksanaan operasi SAR, Kelima kegiatan LDKO atau Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi adalah sebuah pelatihan mengenai ilmu kepemimpinan, administrasi, tugas pokok kepengurusan, jalur kordinasi, keorganisasian yang di adakan Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Kelima Keenam Kegiatan latihan mingguan. Kegiatan ini berupa kegiatan berkumpul bersama pengurus dan para anggota. Dalam anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia

Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk mengulas kembali materi-materi keKSR-an maupun kesehatan yang mereka dapat saat Pelatihan Dasar dulu

- c. Apa yang kakak ketahui tentang kendala dalam Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : “Saya selaku pengurus, terkadang bingung membuat program kerja bidang yang saya jabati di karenakan saya kurang memahami tentang tugas, pokok dan fungsi pengurus bidang Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.”

4. Wawancara yang diajukan untuk Anggota Tetap Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- a. Bagaimana Strategi Kepemimpinan yang diterapkan Komandan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ?

Yaitu : Menurut saya tentang strategi peningkatan *skill* anggota yang di lakukan komandan mengenai keteladanan terhadap anggota, maka tujuan komandan dan pengurus ini sangat bagus karna ingin melaksanakan dan meningkatkan *skill* yang lebih efektif dan efisien. Dengan ini perlu adanya percontohan agar anggota bisa mencerminkan hal tersebut dari pengurus dan Komandan sebagai acuan organisasi. Dan mengenai Penegakan aturan saya sepakat karna memang sangat penting kaitannya dengan peningkatan *skill*, karena kalau tidak di tetapkan aturan, maka biasanya anggota kurang disiplin datang jam kegiatan, latihan, atau pun saat rapat, kadang terlambat, izin, dan berbagai macam alasan. Maka dari itu penegakan aturan harus ada, dan harus di laksanakan, bila menyalai aturan yang telah

di tetapkan, maka anggota harus siap menghadapi sanksi dari Komandan selaku pemimpin organisasi Korps Sukarela Palang Merah Indonesia UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- b. Apakah Komandan selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

Yaitu : iyaa kak, komandan selalu melakukan kegiatan yang berhubungan penikatan skill yaitu berupa kegiatan Pendidikan dan Latihan Dasar Ruangan (DIKLATSAR), Pendidikan dan latihan Lapangan (DIKLAT), Pendidikan dan Latihan Anggota Tetap (DIKLAT AT), Latihan Gabungan dengan Basarnas (LATGAB), Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) dan Latihan Mingguan Anggota

- c. Apa ada kendala Komandan dalam menerapkan kegiatan yang berhubungan dengan Peningkatan Skill Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

Yaitu : “Gini yuk kami pernah menjadi ketua panitia kegiatan pendidikan dan latihan dasar ruangan dan kami mengajukan dana sesuai RKKL tahun 2022, di RKKL tu sudah ado RAB nyo tapi pas pencairan tidak sesuai dengan RAB yang ada, kami bilang lah ke komandan dan komandan bilang sesuai keputusan pengurus kita sumbangan biar acara itu lancar selanjutnya ada beberapa anggota yang keberatan karena duit jajan kuliah terpotong.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Visi dan Misi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
3. Data Seluruh Anggota Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
4. Struktur Organisasi Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.
5. Program Kerja Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2022.

Jambi, 19 Oktober 2022

Mengetahui,
Komandan



Saiful Deni Akbar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP Curriculum Vitae



Biodata Pribadi

Nama : Megariani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Kumpeh, 29 Maret 2001
 Alamat : Jln. Raya Kasang Pudak RT 07 RW 03
 Kab. Muaro Jambi, Kec. Kumpeh Ulu, Provinsi Jambi
 Alamat Email : megarianija@gmail.com
 No. Kontak : +6282182182303

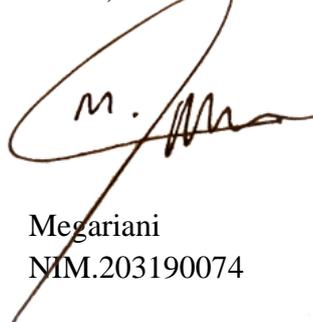
Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 61/IX Kasang Pudak
 SMP : SMP Negeri 8 Muaro Jambi
 SMA : MA Swasta Minhajussa'adah

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka SMP Negeri 8 Muaro Jambi
2. Anggota Pramuka MA Swasta Minhajussa'adah
3. Anggota Osis MA Swasta Minhajussa'adah
4. Wakil Ketua Badan Pengurus Harian Manajemen Pendidikan Islam
5. Ketua Bidang Pengurus Penanggulangan Bencana (PB) UKK KSR PMI UIN STS JAMBI
6. Wakil Komandan UKK KSR PMI PT UIN STS JAMBI
7. Badan Pengurus Harian Bidang Sosial, Kemanusiaan dan Keagamaan (SOKEMA) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Ds. Kasang Pudak

Jambi, 28 Januari 2023



Megariani
 NIM.203190074